



KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA BATAM

LAPORAN KINERJA TAHUNAN

KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA BATAM
TAHUN ANGGARAN 2025



2025

KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA BATAM

JL. MASJID BAITURRAHMAN NO. 1, KELURAHAN
SUNGAI HARAPAN, KECAMATAN SEKUPANG - KOTA
BATAM 29428

LAMAN : [HTTPS://BATAM.KEMENAG.GO.ID](https://batam.kemenag.go.id)

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat rahmat dan hidayah-Nya, Laporan Kinerja Kantor Kementerian Agama Kota Batam Tahun Anggaran 2025 dapat diselesaikan dengan baik. Cakupan Laporan Kinerja (LKj) Kantor Kementerian Agama Kota Batam Tahun 2025 terdiri atas: Pendahuluan, Perencanaan Kinerja, Akuntabilitas Kinerja.

Penyusunan LKj Kantor Kementerian Agama Kota Batam Tahun Anggaran 2025 diatur dalam Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Penetapan Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Format LKj pada dasarnya menyajikan informasi tentang uraian singkat organisasi; rencana dan target kinerja yang ditetapkan; pengukuran kinerja; dan evaluasi dan analisis kinerja untuk setiap sasaran strategis atau hasil program/kegiatan dan kondisi terakhir yang seharusnya terwujud (termasuk analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya).

Laporan Kinerja Kantor Kementerian Agama Kota Batam Tahun Anggaran 2025 agar menjadi rujukan utama dalam pelaksanaan realisasi capaian kinerja dan anggaran pada Tahun Anggaran 2026. Laporan Kinerja Kantor Kementerian Agama Kota Batam ini diharapkan dapat mendukung pencapaian program pemerintah pada sektor pembangunan bidang Agama dan Pendidikan tahun 2025.



Batam, 20 Januari 2026
Kepala

Sudik Hermawan, S.Ag., M.Sy
NIP. 19607292002121003

DAFTAR ISI

BAB I Pendahuluan

- A. Latar Belakang
- B. Dasar Hukum
- C. Tugas dan Fungsi
- D. Struktur Organisasi
- E. Permasalahan Utama
- F. Sumber Daya Manusia
- G. Sistematika Laporan

BAB II Perencanaan Kinerja

- A. Rencana Strategis
- B. Rencana Kinerja Tahunan (Rkt)
- C. Indikator Kinerja Utama
- D. Perjanjian Kinerja

BAB III Akuntabilitas Kinerja

- A. Realisasi Capaian Kinerja
- B. Realisasi Anggaran

BAB IV Penutup

Lampiran:

- 1) Perjanjian Kinerja
- 2) Lain-lain yang dianggap perlu

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Laporan Kinerja (LKj) adalah ikhtisar yang menjelaskan secara ringkas dan lengkap tentang capaian kinerja yang disusun berdasarkan rencana kerja yang ditetapkan dalam rangka pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) atau Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) (ketentuan Pasal 1 angka 3 Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah jo. Pasal 1 angka 11 Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP).

LKj berisi ringkasan tentang keluaran dari kegiatan dan hasil yang dicapai dari program, yang paling sedikit mencakup:

- a. pencapaian tujuan dan sasaran organisasi;
- b. realisasi pencapaian target kinerja organisasi;
- c. penjelasan yang memadai atas pencapaian kinerja; dan
- d. perbandingan capaian kinerja kegiatan dan program sampai dengan tahun berjalan dengan target kinerja 5 (lima) tahunan yang direncanakan dalam Rencana Strategis organisasi.

Berdasarkan ketentuan Pasal 18 Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014, setiap Entitas Akuntabilitas Kinerja (wajib) menyusun dan menyajikan Laporan Kinerja atas prestasi kerja yang dicapai berdasarkan penggunaan anggaran yang telah dialokasikan. Entitas Akuntabilitas Kinerja tersebut menyelenggarakan SAKIP secara berjenjang, dengan tingkatan mulai dari entitas akuntabilitas kinerja satuan kerja, entitas akuntabilitas kinerja unit Organisasi, hingga entitas akuntabilitas kinerja kementerian/kembaga.

Hal terpenting yang diperlukan dalam penyusunan LKj adalah pengukuran dan evaluasi kinerja, serta pengungkapan (disclosure) secara memadai hasil analisis terhadap pengukuran kinerja. Dengan adanya LKj, dapat diketahui tingkat capaian kinerja suatu unit

organisasi dan hal lain yang terkait dengan kesesuaian antara program dan kegiatan yang direncanakan dengan realisasinya. Laporan ini dapat juga digunakan sebagai acuan dalam menyusun rencana kinerja dan rencana anggaran di tahun mendatang.

Penyusunan LKj diatur dalam Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Penetapan Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Format LKj pada dasarnya menyajikan informasi tentang uraian singkat organisasi; rencana dan target kinerja yang ditetapkan; pengukuran kinerja; dan evaluasi dan analisis kinerja untuk setiap sasaran strategis atau hasil program/kegiatan dan kondisi terakhir yang seharusnya terwujud (termasuk analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya).

B. Dasar Hukum

1. Peraturan Menteri PAN dan RB Nomor 09/M.PAN/05/2007 tentang Pedoman Penyusunan IKU di lingkungan Instansi Pemerintah Nomor 20/M.PAN/11/2008 tentang Petunjuk Penyusunan IKU;
2. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 Tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja Dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;
3. Keputusan Menteri Agama Nomor 172 Tahun 2014 tentang Petunjuk Pelaksanaan Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja di lingkungan Kementerian Agama;
4. Keputusan Menteri Agama Nomor 18 Tahun 2020 tentang Renstra Kemenag 2020 – 2024;
5. Keputusan Menteri Agama Nomor 511 Tahun 2016 tentang Petunjuk Pelaksanaan Evaluasi atas Implementasi SAKIP pada Kementerian Agama;

6. Keputusan Menteri Agama 702 tahun 2016 tentang Pedoman Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja pada Kementerian Agama.
7. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 94 Tahun 2021 tentang Pedoman Perjanjian Kinerja dan Tata cara reviu atas laporan kinerja pada Kementerian Agama.

C. Tugas dan Fungsi

Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2022 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Agama Nomor 19 Tahun 2019 Tentang Organisasi Dan Tata Kerja Instansi Vertikal Kementerian Agama Pasal 595 Susunan organisasi Kantor Kementerian Agama Kota Batam, terdiri atas:

1. Subbagian Tata Usaha;
2. Seksi Pendidikan Madrasah;
3. Seksi Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan Islam;
4. Seksi Penyelenggaraan Haji dan Umrah;
5. Seksi Bimbingan Masyarakat Islam;
6. Seksi Urusan Agama Kristen;
7. Penyelenggara Pendidikan Kristen;
8. Penyelenggara Katolik;
9. Penyelenggara Hindu;
10. Penyelenggara Buddha; dan
11. Kelompok Jabatan Fungsional.

Pasal 596

Subbagian Tata Usaha sebagaimana dimaksud dalam Pasal 595 huruf a bertugas melakukan penyiapan bahan koordinasi penjabaran kebijakan teknis dan kegiatan, pelayanan urusan persuratan, administrasi perencanaan, kepegawaian, keuangan dan barang milik negara, keorganisasian dan ketatalaksanaan, penyusunan keputusan,

kerumahtanggaan, kearsipan, hubungan masyarakat, serta publikasi, data dan informasi.

Seksi Pendidikan Madrasah sebagaimana dimaksud dalam Pasal 595 huruf b bertugas melakukan pelayanan, bimbingan teknis, pengelolaan data dan informasi, serta penyusunan rencana dan pelaporan di bidang pendidikan raudlatul athfal, madrasah ibtidaiyah, dan madrasah tsanawiyah.

Seksi Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan Islam sebagaimana dimaksud dalam Pasal 595 huruf c bertugas melakukan pelayanan, bimbingan teknis, pengelolaan data dan informasi, serta penyusunan rencana dan pelaporan di bidang pendidikan agama Islam, pendidikan diniyah, dan pondok pesantren.

Seksi Penyelenggaraan Haji dan Umrah sebagaimana dimaksud dalam Pasal 595 huruf d bertugas melakukan pelayanan, bimbingan teknis, pengelolaan data dan informasi, serta penyusunan rencana dan pelaporan di bidang pendaftaran dan pembatalan haji, bimbingan manasik, bina haji reguler, penyelenggara haji khusus dan umrah, transportasi dan dokumen haji reguler, serta administrasi keuangan haji.

Seksi Bimbingan Masyarakat Islam sebagaimana dimaksud dalam Pasal 595 huruf e bertugas melakukan pelayanan, bimbingan teknis, pengelolaan data dan informasi, serta penyusunan rencana dan pelaporan di bidang urusan agama Islam dan bina syariah, bina kantor urusan agama dan keluarga sakinah, penerangan agama Islam, serta pemberdayaan zakat dan wakaf.

Seksi Urusan Agama Kristen sebagaimana dimaksud dalam Pasal 595 huruf f bertugas melakukan pelayanan, bimbingan teknis, pengelolaan data dan informasi, serta penyusunan rencana dan pelaporan di bidang kelembagaan, penyuluhan, dan budaya keagamaan Kristen.

Pasal 597

Penyelenggara Pendidikan Kristen sebagaimana dimaksud dalam Pasal 595 huruf g bertugas melakukan pelayanan, bimbingan teknis,

pengelolaan data dan informasi, serta penyusunan rencana dan pelaporan di bidang pendidikan agama dan pendidikan keagamaan Kristen.

Penyelenggara Katolik sebagaimana dimaksud dalam Pasal 595 huruf h bertugas melakukan pelayanan, bimbingan teknis, pengelolaan data dan informasi, serta penyusunan rencana dan pelaporan di bidang urusan agama Katolik, pendidikan agama, dan pendidikan keagamaan Katolik.

Penyelenggara Hindu sebagaimana dimaksud dalam Pasal 595 huruf i bertugas melakukan pelayanan, bimbingan teknis, pengelolaan data dan informasi, serta penyusunan rencana dan pelaporan di bidang urusan agama Hindu, pendidikan agama, dan pendidikan keagamaan Hindu.

Penyelenggara Buddha sebagaimana dimaksud dalam Pasal 595 huruf j bertugas melakukan pelayanan, bimbingan teknis, pengelolaan data dan informasi, serta penyusunan rencana dan pelaporan di bidang urusan agama Buddha, pendidikan agama, dan pendidikan keagamaan Buddha.

D. STRUKTUR ORGANISASI

Berdasarkan Peraturan Menteri Agama Nomor 19 Tahun 2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja Instansi Vertikal Kementerian Agama pada Bab I Kedudukan, Tugas dan Fungsi, Pasal 595 Susunan organisasi Kantor Kementerian Agama Kota Batam, terdiri atas:

- a. Subbagian Tata Usaha;
- b. Seksi Pendidikan Madrasah;
- c. Seksi Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan Islam;
- d. Seksi Penyelenggaraan Haji dan Umrah;
- e. Seksi Bimbingan Masyarakat Islam;
- f. Seksi Urusan Agama Kristen;
- g. Penyelenggara Pendidikan Kristen;
- h. Penyelenggara Katolik;
- i. Penyelenggara Hindu;

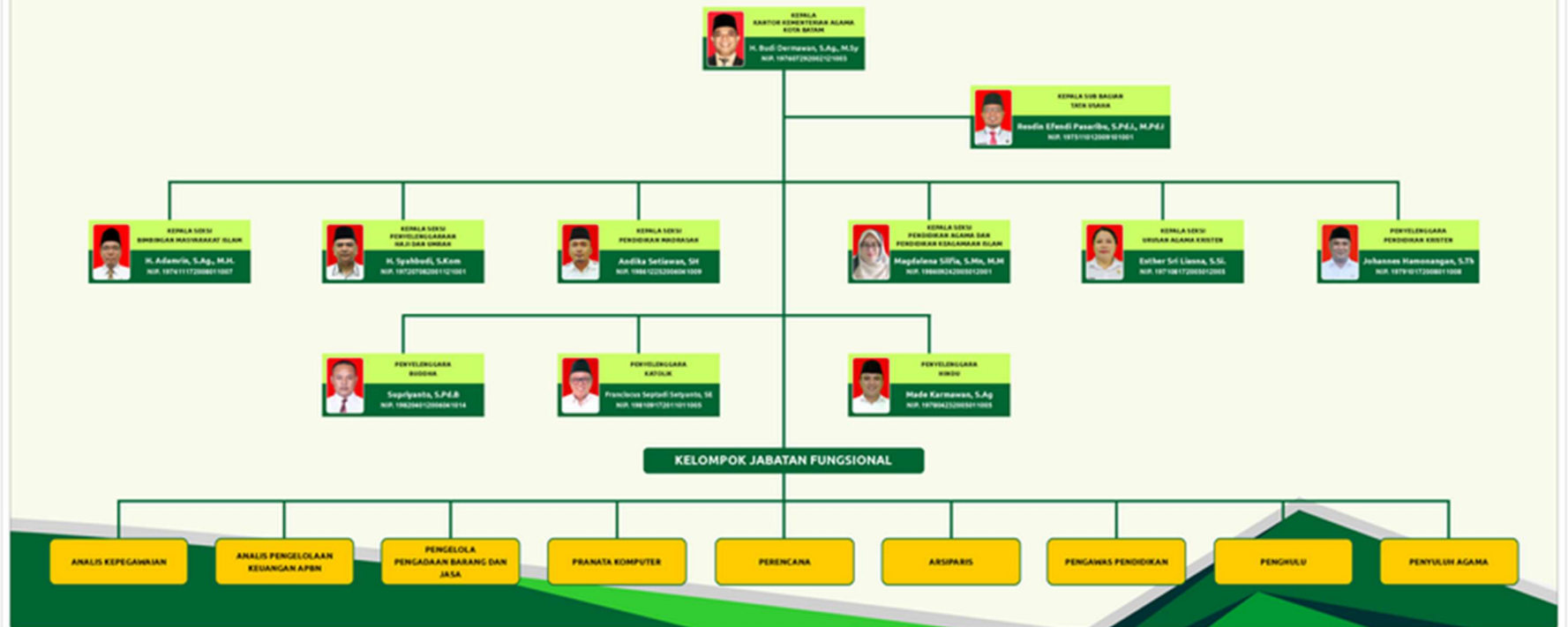
- j. Penyelenggara Buddha; dan
- k. Kelompok Jabatan Fungsional

STRUKTUR ORGANISASI



STRUKTUR ORGANISASI KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA BATAM

Berdasarkan PMA Nomor 6 Tahun 2022



E. PERMASALAHAN UTAMA

Organisasi Kementerian Agama Kota Batam masih menghadapi persoalan efektivitas dan efisiensi. Hingga saat ini perhatian terhadap sumber daya manusia masih menjadi problem utama yang menghambat kinerja organisasi dalam mencapai visi misi Kementerian Agama dalam penyelenggaraan urusan pemerintahan di bidang agama pada Satuan Kerja Kementerian Agama Kota Batam.

Beberapa permasalahan berikut ini;

1. Tidak adanya SDM bidang hukum;
2. Tidak adanya SDM Pengelola BMN;
3. Jumlah SDM Sub Bagian Tata Usaha dpb pada Badan Pengusahaan Kawasan Perdagangan Bebas dan Pelabuhan Bebas Batam sebanyak 70 Orang, sehingga mempengaruhi pencatatan jumlah pegawai Satuan Kerja Kementerian Agama Kota Batam pada aplikasi SIMPEG;
4. Konsep multi DIPA yang menyebabkan tidak efektif dan efisien pada pelaksanaan anggaran.

F. SUMBER DAYA MANUSIA

Jumlah sumber daya manusia pada Satuan Kerja Kementerian Agama Kota Batam sebanyak 564 ASN sebagai berikut;

JUMLAH ASN DILINGKUNGAN KEMENTERIAN AGAMA KOTA BATAM BERDASARKAN DATA SIMPEG KEMENAG TAHUN 2025																														
NO	URAIAN	PEJABAT STRUKTURAL		PELAKSANA			FUNGSIONAL BARJAS		FUNGSIONAL PERENCANA		FUNGSIONAL PKAPBN		APKAPBN		FUNGSIONAL SDM		FUNGSIONAL ARSIPARIS		FUNGSIONAL PRANATA KOMPUTER		FUNGSIONAL STATISTISI		FUNGSIONAL PENGHULU		FUNGSIONAL PENYULUH AGAMA		FUNGSIONAL GURU		FUNGSIONAL PENGAWAS PENDIDIKAN	
		PNS	PPPK	PNS	PPPK	PARUH WAKTU	PNS	PPPK	PNS	PPPK	PNS	PPPK	PNS	PPPK	PNS	PPPK	PNS	PPPK	PNS	PPPK	PNS	PPPK	PNS	PPPK	PNS	PPPK	PNS	PPPK	PNS	
1	Kantor Kementerian Agama Kota Batam	10	-	14	33	5	2	1	2	1	1	-	1	-	-	2	1	2	2	2	1	-	1	-	3	12	-	-	9	
2	KUA Kecamatan Batam Kota	-	-	-	4	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1	-	2	-	-	-	
3	KUA Kecamatan Batu Aji	-	-	-	4	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3	-	1	1	-	-	-	
4	KUA Kecamatan Batu Ampar	-	-	-	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	2	1	2	-	-	-	
5	KUA Kecamatan Belakang Padang	-	-	-	4	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1	-	-	-	-	-	
6	KUA Kecamatan Bengkong	-	-	1	5	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2	-	-	1	-	-	-	
7	KUA Kecamatan Bulang	-	-	-	6	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	1	1	-	-	-	
8	KUA Kecamatan Galang	-	-	-	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	1	-	-	-	-	
9	KUA Kecamatan Lubuk Baja	-	-	1	5	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1	1	1	-	-	-	
10	KUA Kecamatan Nongsa	-	-	-	5	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2	-	-	1	-	-	-	
11	KUA Kecamatan Sagulung	-	-	3	2	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2	-	1	1	-	-	-	
12	KUA Kecamatan Sei Beduk	-	-	1	3	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2	-	1	1	-	-	-	
13	KUA Kecamatan Sekupang	-	-	1	6	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2	-	1	-	-	-	-	
14	MAN Batam	-	-	-	2	-	-	-	-	-	1	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	20	11	-	
15	MAN 2 Batam	-	-	-	3	5	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	10	4	-	
16	MAN Insan Cendekia Kota Batam	1	-	-	6	6	-	-	-	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	20	17	-	
17	MTsN 1 Batam	1	-	1	3	-	-	-	-	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	27	9	-	
18	MTsN 2 Batam	-	-	-	1	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	13	9	-	
19	MTsN 3 Batam	-	-	-	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	11	11	-	
20	MIN 1 Batam	-	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	28	8	-	
21	MIN 2 Batam	-	-	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	25	8	-	
22	SD Negeri di lingkungan Kota Batam	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	13	-	-	
23	SLTP Negeri di lingkungan Kota Batam	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3	-	-	
24	SLTP Swasta di lingkungan Kota Batam	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	-	
25	SLTA Negeri di lingkungan Kota Batam	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	-	
26	Dpb BP Batam	-	-	70	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
JUMLAH TOTAL		12	-	93	100	20	2	1	2	1	4	-	2	-	-	2	1	2	2	2	2	1	-	20	5	11	23	172	77	9

G. SISTEMATIKA LAPORAN

Sistematika laporan yang dianjurkan sesuai dengan Permenpan RB No.53 Tahun 2014 adalah sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan

Pada bab ini disajikan penjelasan umum organisasi, dengan penekanan kepada aspek strategis organisasi serta permasalahan utama (strategic issued) yang sedang dihadapi organisasi.

Bab II Perencanaan Kinerja

Pada bab ini diuraikan ringkasan/ikhtisar perjanjian kinerja tahun yang bersangkutan.

Bab III Akuntabilitas Kinerja

A. Capaian Kinerja Organisasi

Pada sub bab ini disajikan capaian kinerja organisasi untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis Organisasi sesuai dengan hasil pengukuran kinerja organisasi. Untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis tersebut dilakukan analisis capaian kinerja sebagai berikut:

1. Membandingkan antara target dan realisasi kinerja tahun ini;
2. Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir;
3. Membandingkan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi;
4. Membandingkan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional (jika ada);
5. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternative solusi yang telah dilakukan;
6. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya;

7. Analisis Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja).

B. Realisasi Anggaran

Pada sub bab ini diuraikan realisasi anggaran yang digunakan dan yang telah digunakan untuk mewujudkan kinerja organisasi sesuai dengan dokumen Perjanjian Kinerja.

Bab IV Penutup

Pada bab ini diuraikan simpulan umum atas capaian kinerja organisasi serta langkah di masa mendatang yang akan dilakukan organisasi untuk meningkatkan kinerjanya.

Lampiran:

- 1) Perjanjian Kinerja
- 2) Lain-lain yang dianggap perlu

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

A. Rencana Strategis

1. Visi

Visi Kementerian Agama pada tahun 2025 – 2029 adalah “Terwujudnya Masyarakat yang Rukun, Maslahat, dan Cerdas Bersama Indonesia Maju Menuju Indonesia Emas 2045”.

2. Misi

Misi yang ditetapkan ada 8 (delapan) yaitu:

1. Memperkokoh ideologi Pancasila, demokrasi, dan hak asasi manusia (HAM);
2. Meningkatkan lapangan kerja yang berkualitas, mendorong kewirausahaan, mengembangkan industri kreatif, dan melanjutkan pengembangan infrastruktur;
3. Melanjutkan hilirisasi dan industrialisasi untuk meningkatkan nilai tambah di dalam negeri;
4. Memperkuat reformasi politik, hukum, dan birokrasi, serta memperkuat pencegahan dan pemberantasan korupsi dan narkoba;
5. Memantapkan sistem pertahanan keamanan negara dan mendorong kemandirian swasembada pangan, energi, air, ekonomi kreatif, ekonomi hijau, dan ekonomi biru;
6. Memperkuat pembangunan sumber daya manusia, sains, teknologi, pendidikan, kesehatan, prestasi olahraga, inklusivitas, serta penguatan peran perempuan, pemuda, dan penyandang disabilitas;
7. Membangun dari desa dan dari bawah untuk pemerataan ekonomi dan pemberantasan kemiskinan;

8. Memperkuat penyelarasan kehidupan yang harmonis dengan lingkungan, alam, dan budaya, serta peningkatan toleransi antarumat beragama untuk mencapai masyarakat adil Makmur.

3. Tujuan:

Untuk mencapai keenam Misi tersebut di atas, Kementerian Agama menetapkan 5 (lima) tujuan sebagai berikut:

1. Perwujudan kerukunan umat beragama dan cinta kemanusiaan melalui peningkatan kualitas pemahaman agama yang moderat untuk kemaslahatan bangsa dengan indikator tujuan, yaitu Indeks Kerukunan Umat Beragama dan Indeks Kesalehan Umat Beragama;
2. Peningkatan kualitas umat beragama yang berdampak melalui pelayanan keagamaan, penyelenggaraan ibadah haji, dan pemberdayaan ekonomi yang merata, adil, dan inklusif berbasis ekoteologi dengan indikator tujuan yaitu, Indeks Layanan Keagamaan;
3. Peningkatan akses pendidikan yang terintegrasi, berkeadilan, ramah, dan terjangkau dengan indikator tujuan Tingkat Penyelesaian Pendidikan MA/Ulya/SMTK/SMAK/Utama Widyalaya/Uttama Dhammasekha dan Angka Partisipasi Kasar Pendidikan Tinggi;
4. Peningkatan mutu dan lulusan lembaga Pendidikan dan pesantren yang mandiri, unggul dan berdaya saing dengan indikator tujuan yaitu, Persentase peserta didik madrasah, satuan Pendidikan umum dengan kekhasan agama, dan Pendidikan keagamaan yang memenuhi standar kompetensi minimum dalam asesmen kompetensi tingkat nasional: (a) Literasi (b) Numerasi, Persentase guru dan tenaga kependidikan yang professional pada madrasah, satuan pendidikan umum dengan kekhasan agama, dan satuan Pendidikan keagamaan, Persentase lulusan Pendidikan tinggi Keagamaan/Ma'had Aly yang mendapatkan

pekerjaan dalam waktu kurang dari 1 tahun dan Jumlah perguruan tinggi keagamaan yang masuk ke dalam peringkat THE Impact SDGs;

5. Peningkatan kualitas birokrasi pemerintahan melalui budaya yang bersih dan melayani berbasis digital dengan indikator tujuan Nilai Reformasi Birokrasi.

6. Sasaran

Dalam rangka mencapai 5 (lima) Tujuan sebagaimana disebutkan di atas, Kementerian Agama menetapkan 7 Sasaran Strategis (SS) yang menggambarkan kondisi yang ingin dicapai Kementerian Agama pada tahun 2025 dan masing-masing indikator ketercapaian yang sekaligus menjadi indikator kinerjanya sebagai berikut;

Tujuan 1: Perwujudan kerukunan umat beragama dan cinta kemanusiaan melalui peningkatan kualitas pemahaman agama yang moderat untuk kemaslahatan bangsa dapat tercapai dengan sasaran strategis berikut;

Kode	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja
SS1	Meningkatnya masyarakat yang memiliki cara pandang dan praktik beragama jalan tengah untuk mewujudkan kerukunan dan harmoni sosial	<ul style="list-style-type: none"> - Indeks kerukunan umat beragama - Indeks keshalehan umat beragama

Tujuan 2: Peningkatan kualitas umat beragama yang berdampak melalui pelayanan keagamaan, penyelenggaraan ibadah haji, dan pemberdayaan ekonomi yang merata, adil, dan inklusif berbasis ekoteologi dapat tercapai dengan sasaran strategis berikut;

Kode	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja
SS2	Meningkatkan layanan keagamaan transformatif	Indeks layanan keagamaan

Tujuan 3: Peningkatan akses pendidikan yang terintegrasi, berkeadilan, ramah, dan terjangkau, dapat tercapai dengan sasaran strategis berikut:

Kode	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja
SS3	Meningkatnya Pemerataan akses Pendidikan	Tingkat Penyelesaian Pendidikan MA/Ulya/SMTK/SMAK/Utama Widyalyaya/Uttama Dhammasekha dan Angka Partisipasi Kasar Pendidikan Tinggi
SS4	Meningkatnya hasil belajar Pendidikan anak usia dini, dasar, dan menengah	Persentase peserta didik madrasah, satuan Pendidikan umum dengan kekhasan agama, dan Pendidikan keagamaan yang memenuhi standar kompetensi minimum dalam asesmen kompetensi tingkat nasional: (a) Literasi (b) Numerasi,
SS5	Meningkatnya pengelolaan dan tenaga kependidikan yang berkualitas	Persentase guru dan tenaga kependidikan yang profesional pada Madrasah, satuan pendidikan umum dengan kekhasan agama, dan satuan Pendidikan keagamaan.

Tujuan 4: Peningkatan mutu dan lulusan lembaga Pendidikan dan pesantren yang mandiri, unggul dan berdaya saing, dapat tercapai dengan tercapainya sasaran strategis berikut:

Kode	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja
SS6	Meningkatnya penyelenggaraan Pendidikan tinggi keagamaan yang berkualitas	Persentase lulusan Pendidikan tinggi Keagamaan/Ma'had Aly yang mendapatkan pekerjaan dalam waktu kurang dari 1 tahun dan Jumlah perguruan tinggi keagamaan yang masuk ke dalam peringkat THE Impact SDGs,

Tujuan 5: Peningkatan kualitas birokrasi pemerintahan melalui budaya yang bersih dan melayani berbasis digital, dapat tercapai dengan tercapainya sasaran strategis berikut:

Kode	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja
SS7	Meningkatnya kualitas tata Kelola pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel	Nilai Reformasi Birokrasi

PROGRAM /KEGIATAN	SASARAN KEGIATAN (OUTPUT)/INDIKATOR	SATUAN	2025	TW 1			TW 2			TW 3			TW 4			
				Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni	Juli	Ags	Sep	Okt	Nov	Des	
				Meningkatnya kualitas data dan sistem informasi												
	Indeks Pembangunan Statistik	Nilai	0.8													
	Persentase data statistik yang dipublikasi	Persen	1.00													
Meningkatnya Layanan Prima Bidang Pendidikan																
	Persentase pemanfaatan anggaran bidang pendidikan yang sesuai dengan capaian output	Persen	60.00													
	Persentase peningkatan kinerja Kementerian Agama	Persen	0.3													
	Persentase kebijakan prioritas bidang pendidikan yang disampaikan melalui media	Persen	3.0													
	Persentase peningkatan akses dan kualitas informasi dan publikasi program/kebijakan prioritas bidang pendidikan yang disampaikan melalui media	Persen	6.00													
	Persentase pemenuhan infrastruktur dari layanan dukungan TIK	Persen	0.30													
	Persentase ketersediaan data prioritas yang selaras dengan indikator RPJMN dan Renstra	Persen	50													
	Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran	Nilai	70													



Batari, 27 Desember 2025
 Kuasa Pengguna Anggaran

H. Rudi Dermawan, S.Ag., M.Sy

C. INDIKATOR KINERJA UTAMA

Indikator Kinerja Utama Kementerian Agama Kota Batam sebagai berikut;

LAMPIRAN IKU TAHUN 2025 KEMENTERIAN AGAMA KOTA BATAM

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	VARIABEL/INDIKATOR	CARA PENGUKURAN	PENANGGUNG JAWAB	SUMBER DATA
1	Meningkatnya masyarakat yang memiliki cara pandang dan praktik beragama jalan tengah untuk mewujudkan kerukunan dan harmoni sosial					
		Meningkatnya jaminan beragama, toleransi, dan cinta kemanusiaan umat beragama untuk mewujudkan Kerukunan Umat Beragama				
		a. Presentase KUA yang menyelenggarakan EWS	1. Nilai Dimensi Toleransi 2. Nilai Dimensi Kesetaraan 3. Nilai Dimensi Kerjasama	IKUB = (Nilai Dim.Toleransi + Nilai Dim.Kesetaraan + Nilai Dim.Kerjasama) / 3	Seksi Bimas Islam	Seksi Bimas Islam
		b. Presentase peningkatan dialog kerukunan agama yang difasilitasi untuk merumuskan rekomendasi EWS	1. Jumlah kegiatan dialog kerukunan Seksi Bimas Islam/Seksi Urakris/Unit Peny. Katolik/Unit Peny. Hindu/Unit Peny. Buddha/Khonghucu tahun berjalan 2. Jumlah kegiatan dialog kerukunan Seksi Bimas Islam/Seksi Urakris/Unit Peny. Katolik/Unit Peny. Hindu/Unit Peny. Buddha/Khonghucu tahun sebelumnya	Persentase Peningkatan = $[(a-b) / b] \times 100$ Keterangan: a = Jumlah dialog kerukunan agama Seksi Bimas Islam/Seksi Urakris/Unit Peny. Katolik/Unit Peny. Hindu/Unit Peny. Buddha/Khonghucu yang difasilitasi pada tahun berjalan b = Jumlah dialog kerukunan agama Seksi Bimas Islam/Seksi Urakris/Unit Peny. Katolik/Unit Peny. Hindu/Unit Peny. Buddha/Khonghucu yang difasilitasi pada tahun sebelumnya	1). Unit Peny. Hindu; 2). Unit Peny. Buddha; 3). Seksi Urakris; 4). Seksi Bimas Islam; 5). Tata Usaha; 6). Unit Peny. Katolik.	1). Unit Peny. Hindu; 2). Unit Peny. Buddha; 3). Seksi Urakris; 4). Seksi Bimas Islam; 5). Tata Usaha; 6). Unit Peny. Katolik.
		c. Presentase peningkatan audiens MTQ/Pesparawi/Pesparani/Utsawa Dharma Gita/Swayamvara Tripitaka Gatha	Jumlah audiens MTQ/Pesparani/Pesparawi/Utsawa Dharma Gita/Swayamvara Tripitaka Gatha tahun berjalan 2. Jumlah audiens MTQ/Pesparani/Pesparawi/Utsawa Dharma Gita/Swayamvara Tripitaka Gatha tahun sebelumnya	Persentase Peningkatan = $[(a-b) / b] \times 100$ Keterangan: a = Jumlah audiens MTQ/Pesparani/Pesparawi/Utsawa Dharma Gita/Swayamvara Tripitaka Gatha tahun berjalan b = Jumlah audiens MTQ/Pesparani/ Pesparawi/ Utsawa Dharma Gita/ Swayamvara Tripitaka Gatha tahun sebelumnya	1). Unit Peny. Hindu; 2). Unit Peny. Buddha; 3). Seksi Urakris; 4). Seksi Bimas Islam; 5). Unit Peny. Katolik.	1). Unit Peny. Hindu; 2). Unit Peny. Buddha; 3). Seksi Urakris; 4). Seksi Bimas Islam; 5). Unit Peny. Katolik.
		d. Presentase peningkatan peserta event seni budaya agama	Pendataan dan Evaluasi Event Keagamaan dan Seni Budaya Keagamaan	Rumusan = $[(a-b) / b] \times 100\%$ a = Jumlah peserta tahun ini b = Jumlah peserta tahun sebelumnya	1). Unit Peny. Hindu; 2). Unit Peny. Buddha; 3). Seksi Urakris; 4). Seksi Bimas Islam; 5). Unit Peny. Katolik.	1). Unit Peny. Hindu; 2). Unit Peny. Buddha; 3). Seksi Urakris; 4). Seksi Bimas Islam; 5). Unit Peny. Katolik.
		e. Presentase lembaga agama dan sosial keagamaan yang telah menerima pendampingan/ pembinaan atau pembinaan tata kelola kelembagaan	1. Jumlah lembaga agama dan sosial keagamaan yang telah menerima pendampingan/ pembinaan 2. Jumlah total lembaga agama dan sosial keagamaan yang terdaftar	Persentase = $(a / b) \times 100$ Keterangan: a = Jumlah lembaga agama dan sosial keagamaan yang telah menerima pendampingan/ pembinaan b = Jumlah total lembaga agama dan sosial keagamaan	1). Unit Peny. Hindu; 2). Unit Peny. Buddha; 3). Seksi Urakris; 4). Seksi Bimas Islam; 5). Unit Peny. Katolik; 6). Tata Usaha.	1). Unit Peny. Hindu; 2). Unit Peny. Buddha; 3). Seksi Urakris; 4). Seksi Bimas Islam; 5). Unit Peny. Katolik; 6). Tata Usaha.

2 Meningkatkan layanan keagamaan transformatif					
	Meningkatnya kualitas layanan keagamaan yang profesional, inklusif, dan berdampak				
	a. Persentase penyuluh agama yang memperoleh Nilai Kinerja berkategori baik (Laporan harian, Konten Digital, Kediklatan)	1. Data hasil evaluasi kinerja penyuluh agama (aspek laporan, konten digital, & diklat) 2. Jumlah total penyuluh agama	Persentase = $(a / b) \times 100$ Keterangan: a = Jumlah penyuluh agama yang memperoleh nilai kinerja dengan kategori baik b = Total jumlah penyuluh agama yang dievaluasi kinerjanya	1). Unit Peny. Hindu; 2). Unit Peny. Buddha; 3). Seksi Urakris; 4). Seksi Bimas Islam; 5). Unit Peny. Katolik; 6. Tata Usaha.	1). Unit Peny. Hindu; 2). Unit Peny. Buddha; 3). Seksi Urakris; 4). Seksi Bimas Islam; 5). Unit Peny. Katolik; 6. Tata Usaha.
	b. Persentase penyuluh agama yang memperoleh Nilai Kinerja berkategori baik (Laporan harian, Konten Digital, Kediklatan)	1. Data hasil evaluasi kinerja penyuluh agama (aspek laporan, konten digital, & diklat) 2. Jumlah total penyuluh agama	Persentase = $(a / b) \times 100$ Keterangan: a = Jumlah penyuluh agama yang memperoleh nilai kinerja dengan kategori baik b = Total jumlah penyuluh agama yang dievaluasi kinerjanya	1). Unit Peny. Hindu; 2). Unit Peny. Buddha; 3). Seksi Urakris; 4). Seksi Bimas Islam; 5). Unit Peny. Katolik; 6). Tata Usaha.	1). Unit Peny. Hindu; 2). Unit Peny. Buddha; 3). Seksi Urakris; 4). Seksi Bimas Islam; 5). Unit Peny. Katolik; 6). Tata Usaha.
	c. Rasio penyuluh agama dengan kelompok sasaran yang mendapatkan bimbingan agama	1. Jumlah penyuluh agama yang aktif 2. Jumlah kelompok sasaran yang mendapatkan bimbingan agama	"X = b / a, sehingga rasionya menjadi 1:X Keterangan: a = Jumlah penyuluh agama yang aktif b = Jumlah kelompok sasaran yang mendapatkan bimbingan agama"	1). Unit Peny. Hindu; 2). Unit Peny. Buddha; 3). Seksi Urakris; 4). Seksi Bimas Islam; 5). Unit Peny. Katolik; 6. Tata Usaha.	1). Unit Peny. Hindu; 2). Unit Peny. Buddha; 3). Seksi Urakris; 4). Seksi Bimas Islam; 5). Unit Peny. Katolik; 6. Tata Usaha.
	d. Persentase fasilitator bimbingan perkawinan yang tersertifikasi	1. Jumlah fasilitator bimbingan perkawinan agama yang tersertifikasi 2. Jumlah semua fasilitator bimbingan perkawinan agama	Persentase = $(a / b) \times 100$ Keterangan : a = Jumlah fasilitator bimbingan perkawinan agama yang tersertifikasi b = Jumlah semua fasilitator bimbingan perkawinan agama	Seksi Bimas Islam	Seksi Bimas Islam
	e. Persentase remaja usia sekolah yang memperoleh sertifikat kursus pra nikah	1. Jumlah remaja usia sekolah yang memperoleh sertifikat kursus pra nikah 2. Jumlah penduduk usia 15- 19 tahun berdasar data BPS	Persentase = $(a / b) \times 100$ Keterangan : a = Jumlah remaja yang mendapatkan bimbingan b = Jumlah remaja usia 15-19 tahun berdasarkan data BPS	1). Unit Peny. Hindu; 2). Unit Peny. Buddha; 3). Seksi Bimas Islam; 4). Unit Peny. Katolik.	1). Unit Peny. Hindu; 2). Unit Peny. Buddha; 3). Seksi Bimas Islam; 4). Unit Peny. Katolik.
	f. Persentase peningkatan jumlah layanan bimbingan keluarga yang disediakan	1. Jumlah jumlah layanan bimbingan keluarga yang disediakan tahun berjalan 2. Jumlah layanan bimbingan keluarga yang disediakan tahun sebelumnya	Persentase Peningkatan = $[(a-b) / b] \times 100$ Keterangan: a = Jumlah jumlah layanan bimbingan keluarga yang disediakan tahun berjalan b = jumlah layanan bimbingan keluarga yang disediakan tahun sebelumnya	1). Unit Peny. Hindu; 2). Unit Peny. Buddha; 3). Seksi Urakris.	1). Unit Peny. Hindu; 2). Unit Peny. Buddha; 3). Seksi Urakris.
	g. Persentase rumah ibadah yang memperoleh bantuan sarana dan prasarana peribadatan	1. Jumlah rumah ibadah agama yang memperoleh bantuan sarana prasarana peribadatan 2. Jumlah semua rumah ibadah agama yang ada	Persentase = $(a / b) \times 100$ Keterangan : a = Jumlah rumah ibadah agama yang memperoleh bantuan sarana prasarana peribadatan b = Jumlah semua rumah ibadah agama yang ada.	1). Unit Peny. Hindu; 2). Unit Peny. Buddha; 3). Seksi Urakris	1). Unit Peny. Hindu; 2). Unit Peny. Buddha; 3). Seksi Urakris

	h. Persentase masjid/musholla bersertifikat arah kiblat	Jumlah masjid/musholla bersertifikat arah kiblat 2. Jumlah total masjid/musholla	Persentase = $(a / b) \times 100$ Keterangan : a = Jumlah masjid/musholla yang bersertifikat arah kiblat b = Total jumlah masjid/musholla yang terdata	Seksi Bimas Islam	Seksi Bimas Islam
	i. Persentase peningkatan kitab suci yang disediakan	1. Jumlah kitab suci yang disediakan pada tahun berjalan 2. Jumlah kitab suci yang disediakan pada tahun sebelumnya	Persentase Peningkatan = $[(a-b) / b] \times 100$ Keterangan: a = Jumlah kitab suci yang disediakan pada tahun berjalan b = Jumlah kitab suci yang disediakan pada tahun sebelumnya	1). Seksi Urakris; 2). Seksi Bimas Islam.	1). Seksi Urakris; 2). Seksi Bimas Islam.
	j. Persentase rekomendasi hasil pengawasan halal pada wilayah kabupaten kota yang diterbitkan	1. Jumlah rekomendasi hasil pemantauan yang diterbitkan; 2. Jumlah total hasil pemantauan	Persentase = $(a / b) \times 100$ Keterangan: a = Jumlah rekomendasi hasil pemantauan yang diterbitkan b = Jumlah total hasil pemantauan yang dilakukan	Seksi Bimas Islam	Seksi Bimas Islam
	k. Persentase jumlah calon penerima dana sosial keagamaan terintegrasi basis data terpadu nasional	1. Jumlah mustahik zakat/calon penerima dana sosial keagamaan yang terintegrasi dengan Regsosek 2. Jumlah penduduk miskin pada Regsosek	Persentase = $(a / b) \times 100$ Keterangan: a = Jumlah mustahik zakat/calon penerima dana sosial keagamaan yang terintegrasi dengan Regsosek b = Jumlah penduduk miskin pada Regsosek	Seksi Bimas Islam	Seksi Bimas Islam
	Meningkatnya kualitas pelayanan jamaah haji				
	a. Persentase calon jemaah haji yang memperoleh sertifikat manasik haji	1. Jumlah calon jemaah haji yang memperoleh sertifikat manasik haji 2. Jumlah total calon jemaah haji pada tahun berjalan	Rumus: $(a / b) \times 100\%$ Keterangan: a = Jumlah calon jemaah haji yang memperoleh sertifikat manasik b = Jumlah total calon jemaah haji	Seksi PHU	Seksi PHU
	Meningkatnya kualitas pembinaan dan pengawasan penyelenggara ibadah Haji Khusus dan Umrah			Seksi PHU	Seksi PHU
	a. Persentase Lembaga penyelenggaraan haji khusus dan umrah yang terakreditasi (A)	1. Izin Resmi Kemag: PIHK wajib memiliki Izin Operasional dari Kementerian Agama RI yang masih berlaku 2. Status Badan Hukum: Harus berbentuk Perseroan Terbatas (PT) yang menyelenggarakan perjalanan ibadah umrah (PPIU) dan memiliki izin perluasan/tambahan sebagai PIHK 3. Sertifikasi Akreditasi: Wajib memiliki sertifikat akreditasi dari Lembaga Sertifikasi Usaha Haji dan Umrah (LSUHU) 4. Siskohat Terintegrasi: Data PIHK wajib terintegrasi dengan Sistem Komputerisasi Haji Terpadu (SISKOHAT) Kemenag	Rumus: $(a / b) \times 100\%$ Keterangan: a = Jumlah Lembaga penyelenggaraan haji khusus dan umrah yang terakreditasi (A) b = Jumlah total Lembaga penyelenggaraan haji khusus dan umrah	Seksi PHU	Seksi PHU
	a) Lembaga penyelenggara haji khusus				

	b) Lembaga penyelenggara umrah				
3	Meningkatnya Pemerataan akses Pendidikan				
	Meningkatnya akses dan penyelesaian pendidikan siswa satuan pendidikan keagamaan				
	a. Persentase siswa/santri satuan pendidikan umum dengan kekhasan agama, satuan pendidikan keagamaan dan satuan pendidikan pesantren yang lulus dengan predikat sangat baik	1 Siswa/Santri satuan pendidikan umum yang lulus dengan predikat sangat baik; 2 Siswa/Santri satuan pendidikan kekhasan keagamaan dan satuan pendidikan pesantren yang lulus.	Persentase = $(a / b) \times 100$ a = Siswa/Santri satuan pendidikan umum yang lulus dengan predikat sangat baik b = Siswa/Santri satuan pendidikan kekhasan keagamaan dan satuan pendidikan pesantren yang lulus.	1). Seksi Pakis; 2). Unit Peny. Buddha; 3). MAN 1 Batam; 4). MAN 2 Batam; 5). MAN IC Batam; 6). MTsN 1 Batam; 7). MTsN 2 Batam; 8). MTsN 3 Batam; 9). MIN 1 Batam; 10). MIN 2 Batam.	1). Seksi Pakis; 2). Unit Peny. Buddha; 3). MAN 1 Batam; 4). MAN 2 Batam; 5). MAN IC Batam; 6). MTsN 1 Batam; 7). MTsN 2 Batam; 8). MTsN 3 Batam; 9). MIN 1 Batam; 10). MIN 2 Batam.
	Meningkatnya Sarana dan Prasarana Pendidikan Keagamaan yang Satuan berkualitas				
	a. Persentase Satuan Pendidikan Umum dengan Kekhasan agama, satuan pendidikan keagamaan dan satuan pendidikan pesantren yang menyelenggarakan pendidikan inklusif	1. Jumlah madrasah, pesantren, atau satuan pendidikan keagamaan yang menyelenggarakan pendidikan inklusif 2. Total jumlah madrasah, pesantren, atau satuan pendidikan keagamaan.	Persentase = $(a / b) \times 100$ Keterangan: a = Jumlah madrasah, pesantren, atau satuan pendidikan keagamaan yang menyelenggarakan pendidikan inklusif b = Total jumlah madrasah, pesantren, atau satuan pendidikan keagamaan	1). Seksi Pakis; 2). Seksi Penmad; 3). MAN 1 Batam; 4). MAN 2 Batam; 5). MTsN 1 Batam; 6). MTsN 2 Batam; 7). MTsN 3 Batam; 8). MIN 1 Batam; 9). MIN 2 Batam.	1). Seksi Pakis; 2). Seksi Penmad; 3). MAN 1 Batam; 4). MAN 2 Batam; 5). MTsN 1 Batam; 6). MTsN 2 Batam; 7). MTsN 3 Batam; 8). MIN 1 Batam; 9). MIN 2 Batam.
	b. Persentase Satuan Pendidikan Umum dengan Kekhasan agama, satuan pendidikan keagamaan dan satuan pendidikan pesantren yang memperoleh peningkatan sarana dan prasarana	1. Jumlah madrasah, pesantren, dan satuan pendidikan keagamaan yang memenuhi SNP sarpras; 2. Jumlah madrasah, pesantren, dan satuan pendidikan keagamaan.	Persentase = $(a / b) \times 100$ Keterangan: a = Jumlah madrasah, pesantren, dan satuan pendidikan keagamaan yang memenuhi SNP sarpras b = Total jumlah madrasah, pesantren, dan satuan pendidikan keagamaan	1). Seksi Pakis; 2). Unit Peny. Buddha; 3). Seksi Penmad; 4). MAN 1 Batam; 5). MAN 2 Batam; 6). MAN IC Batam; 7). MTsN 1 Batam; 8). MTsN 2 Batam.	1). Seksi Pakis; 2). Unit Peny. Buddha; 3). Seksi Penmad; 4). MAN 1 Batam; 5). MAN 2 Batam; 6). MAN IC Batam; 7). MTsN 1 Batam; 8). MTsN 2 Batam.

	c. Persentase peningkatan jumlah siswa/santri pada Satuan Pendidikan Umum dengan Kekhasan agama, satuan pendidikan keagamaan dan satuan pendidikan pesantren	1. Jumlah siswa madrasah, pesantren, atau satuan pendidikan keagamaan pada tahun berjalan; 2. Jumlah siswa madrasah, pesantren, atau satuan pendidikan keagamaan pada tahun sebelumnya.	Persentase = $(a / b) \times 100$ Keterangan: a = Jumlah siswa madrasah, pesantren, atau satuan pendidikan keagamaan pada tahun berjalan b = Jumlah siswa madrasah, pesantren, atau satuan pendidikan keagamaan pada tahun sebelumnya	1). Seksi Pakis; 2). Unit Peny. Buddha; 3). Seksi Penmad; 4). MAN 1 Batam; 5). MAN 2 Batam; 6). MAN IC Batam; 7). MTsN 1 Batam; 8). MTsN 2 Batam; 9). MIN 1 Batam; 10). MIN 2 Batam.	1). Seksi Pakis; 2). Unit Peny. Buddha; 3). Seksi Penmad; 4). MAN 1 Batam; 5). MAN 2 Batam; 6). MAN IC Batam; 7). MTsN 1 Batam; 8). MTsN 2 Batam; 9). MIN 1 Batam; 10). MIN 2 Batam.
	d. Persentase Anak Kelas 1 MI/SD/Adi Widyalyaya/Mula Dhammasekha yang Pernah Mengikuti PAUD (TK/RA/BA/Pratama Widyalyaya/Nava Dhammasekha)	1. Jumlah siswa kelas 1 MI, SDTK, Adhi Widyalyaya, atau Mula Dhammasekha yang pernah mengikuti PAUD 2. Total jumlah siswa kelas 1 MI, SDTK, AdhiWidyalyaya, atau Mula Dhammasekha	Persentase = $(a / b) \times 100$ Keterangan: a = Jumlah siswa kelas 1 MI, SDTK, Adhi Widyalyaya, atau Mula Dhammasekha yang pernah mengikuti PAUD b = Total jumlah siswa kelas 1 MI,SDTK, Adhi Widyalyaya, atau Mula Dhammasekha	1). Unit Peny. Buddha; 2). Seksi Penmad; 3). MIN 1 Batam; 4). MIN 2 Batam.	1). Unit Peny. Buddha; 2). Seksi Penmad; 3). MIN 1 Batam; 4). MIN 2 Batam.
	e. Persentase satuan pendidikan yang menyelenggarakan layanan kesehatan sekolah	1. Jumlah satuan pendidikan yang menyelenggarakan layanan kesehatan sekolah; 2. Total jumlah satuan pendidikan.	Persentase = $(a / b) \times 100$ Keterangan: a = Jumlah satuan pendidikan yang menyelenggarakan layanan kesehatan sekolah b = Total jumlah satuan pendidikan	1). Seksi Pakis; 2). Unit Peny. Buddha; 3). Seksi Penmad; 4). Peny. Pendidikan Kristen; 5). MAN 1 Batam; 6). MAN 2 Batam; 7). MAN IC Batam; 8). MTsN 1 Batam; 9). MTsN 2 Batam; 10). MIN 1 Batam; 11). MIN 2 Batam.	1). Seksi Pakis; 2). Unit Peny. Buddha; 3). Seksi Penmad; 4). Peny. Pendidikan Kristen; 5). MAN 1 Batam; 6). MAN 2 Batam; 7). MAN IC Batam; 8). MTsN 1 Batam; 9). MTsN 2 Batam; 10). MIN 1 Batam; 11). MIN 2 Batam.
	f. Jumlah anak tidak sekolah yang mengikuti Pendidikan Kesetaraan pada Pesantren	Jumlah anak tidak sekolah yang mengikuti Pendidikan Kesetaraan pada Pesantren.	Rumus = Jumlah anak tidak sekolah yang mengikuti pendidikan kesetaraan	Seksi Pakis	Seksi Pakis
4	Meningkatnya hasil belajar Pendidikan anak usia dini, dasar, dan menengah				

		Meningkatnya layanan pendidikan yang berkualitas, inklusif, dan berorientasi pada pencapaian kompetensi peserta didik melalui penguatan sistem penilaian pendidikan yang objektif dan akuntabel serta pengembangan perangkat kurikulum yang adaptif dan relevan			
	a. Rata-rata nilai asesmen kompetensi tingkat nasional untuk: a. literasi membaca b. Numerasi	Jumlah peserta didik madrasah, satuan pendidikan umum dengan kekhasan agama, dan pendidikan keagamaan yang memenuhi Standar Kompetensi Minimum bidang Literasi Membaca b. Jumlah peserta didik madrasah, satuan pendidikan umum dengan kekhasan agama, dan pendidikan keagamaan yang memenuhi Standar Kompetensi Minimum bidang numerasi c. Jumlah peserta didik madrasah, satuan pendidikan umum dengan kekhasan agama, dan pendidikan keagamaan yang mengikuti AKM	1. Literasi Membaca : $\text{Persentase} = (a / b) \times 100$ Keterangan : a = Jumlah peserta didik yang memenuhi standar kompetensi minimum dalam asesmen kompetensi bidang Literasi Membaca b = Jumlah peserta didik yang mengikuti asesmen kompetensi 2. NumerasiRumus : $\text{Persentase} = (a / b) \times 100$ Keterangan : a = Jumlah peserta didik yang memenuhi standar kompetensi minimum dalam asesmen kompetensi bidang Numerasi b = Jumlah peserta didik yang mengikuti asesmen kompetensi	1). Seksi Penmad; 2). MAN 1 Batam; 3). MAN 2 Batam; 4). MAN IC Batam; 5). MTsN 1 Batam; 6). MTsN 2 Batam; 7). MTsN 3 Batam; 8). MIN 1 Batam; 9). MIN 2 Batam.	1). Seksi Penmad; 2). MAN 1 Batam; 3). MAN 2 Batam; 4). MAN IC Batam; 5). MTsN 1 Batam; 6). MTsN 2 Batam; 7). MTsN 3 Batam; 8). MIN 1 Batam; 9). MIN 2 Batam.
	b. Persentase satuan pendidikan yang menyusun rencana kerja tahunan berbasis partisipasi komunitas	1. Jumlah satuan pendidikan yang menyusun RKT berbasis partisipasi komunitas 2. Jumlah total satuan pendidikan	$\text{Persentase} = (a / b) \times 100$ Keterangan: a = Jumlah satuan pendidikan yang menyusun RKT berbasis partisipasi komunitas b = Total jumlah satuan pendidikan	1). Seksi Penmad; 2). MAN 1 Batam; 3). MAN 2 Batam; 4). MAN IC Batam; 5). MTsN 1 Batam; 6). MTsN 2 Batam; 7). MTsN 3 Batam; 8). MIN 1 Batam; 9). MIN 2 Batam.	1). Seksi Penmad; 2). MAN 1 Batam; 3). MAN 2 Batam; 4). MAN IC Batam; 5). MTsN 1 Batam; 6). MTsN 2 Batam; 7). MTsN 3 Batam; 8). MIN 1 Batam; 9). MIN 2 Batam.
	c. Persentase satuan pendidikan yang mengintegrasikan pendidikan karakter dalam pembelajaran	1. Jumlah satuan pendidikan yang menyusun RKT berbasis partisipasi komunitas 2. Jumlah total satuan pendidikan	$\text{Persentase} = (a / b) \times 100$ Keterangan: a = Jumlah satuan pendidikan yang mengintegrasikan pendidikan karakter dalam pembelajaran b = Jumlah total satuan pendidikan yang menjadi sasaran	1). Seksi Penmad; 2). Peny. Pendidikan Kristen; 3). MAN 1 Batam; 4). MAN 2 Batam; 5). MAN IC Batam; 6). MTsN 1 Batam; 7). MTsN 2 Batam; 8). MTsN 3 Batam; 9). MIN 1 Batam; 10). MIN 2 Batam.	1). Seksi Penmad; 2). Peny. Pendidikan Kristen; 3). MAN 1 Batam; 4). MAN 2 Batam; 5). MAN IC Batam; 6). MTsN 1 Batam; 7). MTsN 2 Batam; 8). MTsN 3 Batam; 9). MIN 1 Batam; 10). MIN 2 Batam.

	d. Jumlah prestasi yang diraih dari kegiatan ekstrakurikuler	Jumlah prestasi yang diraih dari kegiatan ekstrakurikuler	Rumus = Jumlah prestasi yang diraih dari kegiatan ekstrakurikuler	1). Seksi Penmad; 2). Peny. Pendidikan; Kristen; 3). MAN 1 Batam; 4). MAN 2 Batam; 5). MAN IC Batam; 6). MTsN 1 Batam; 7). MTsN 2 Batam; 8). MTsN 3 Batam; 9). MIN 1 Batam; 10). MIN 2 Batam.	1). Seksi Penmad; 2). Peny. Pendidikan; Kristen; 3). MAN 1 Batam; 4). MAN 2 Batam; 5). MAN IC Batam; 6). MTsN 1 Batam; 7). MTsN 2 Batam; 8). MTsN 3 Batam; 9). MIN 1 Batam; 10). MIN 2 Batam.
	e. Persentase peningkatan nilai karakter siswa melalui kegiatan kepramukaan (disiplin, gotong royong, kepemimpinan, tanggung jawab)	1. Nilai karakter siswa prakegiatan kepramukaan 2. Nilai karakter siswa pasca-kegiatan kepramukaan	Persentase Peningkatan = $\frac{(a-b)}{b} \times 100$ Keterangan: a = Rata-rata nilai karakter siswa setelah mengikuti kegiatan kepramukaan b = Rata-rata nilai karakter siswa sebelum mengikuti kegiatan kepramukaan	1). Seksi Penmad; 2). MAN 1 Batam; 3). MAN 2 Batam; 4). MAN IC Batam; 5). MTsN 1 Batam; 6). MTsN 2 Batam; 7). MTsN 3 Batam; 8). MIN 1 Batam; 9). MIN 2 Batam.	1). Seksi Penmad; 2). MAN 1 Batam; 3). MAN 2 Batam; 4). MAN IC Batam; 5). MTsN 1 Batam; 6). MTsN 2 Batam; 7). MTsN 3 Batam; 8). MIN 1 Batam; 9). MIN 2 Batam.
	f. Persentase perangkat kurikulum yang dievaluasi dan dikembangkan untuk mendukung peningkatan mutu pendidikan berbasis cinta kemanusiaan dan pelestarian lingkungan	1. Jumlah perangkat kurikulum yang dievaluasi dan dikembangkan 2. Jumlah total perangkat kurikulum	Persentase = $\frac{a}{b} \times 100$ Keterangan: a = Jumlah perangkat kurikulum yang dievaluasi dan dikembangkan dengan muatan cinta kemanusiaan dan pelestarian lingkungan b = Jumlah total perangkat kurikulum yang ada	1). Seksi Penmad; 2). MAN 1 Batam; 3). MAN 2 Batam; 4). MAN IC Batam; 5). MTsN 1 Batam; 6). MTsN 2 Batam; 7). MTsN 3 Batam; 8). MIN 1 Batam; 9). MIN 2 Batam.	1). Seksi Penmad; 2). MAN 1 Batam; 3). MAN 2 Batam; 4). MAN IC Batam; 5). MTsN 1 Batam; 6). MTsN 2 Batam; 7). MTsN 3 Batam; 8). MIN 1 Batam; 9). MIN 2 Batam.
	g. Persentase Satuan Pendidikan yang terakreditasi minimal B	1. Jumlah Satuan Pendidikan minimal B 2. Total jumlah Satuan Pendidikan	Persentase = $\frac{a}{b} \times 100$ Keterangan : a = Jumlah Satuan Pendidikan yang terakreditasi minimal peringkat B b = Total jumlah Satuan Pendidikan	1). Unit Peny. Buddha; 2). Seksi Penmad; 3). Peny. Pendidikan Kristen; 4). MAN 1 Batam; 5). MAN 2 Batam; 6). MTsN 2 Batam; 7). MTsN 3 Batam; 8). MIN 1 Batam; 9). MIN 2 Batam.	1). Unit Peny. Buddha; 2). Seksi Penmad; 3). Peny. Pendidikan Kristen; 4). MAN 1 Batam; 5). MAN 2 Batam; 6). MTsN 2 Batam; 7). MTsN 3 Batam; 8). MIN 1 Batam; 9). MIN 2 Batam.
	g. Persentase satuan pendidikan unggul yang terselenggara	1. Jumlah satuan pendidikan dengan program pendidikan bilingual 2. Total jumlah satuan pendidikan	Persentase = $\frac{a}{b} \times 100$ Keterangan: a = Jumlah satuan pendidikan yang terselenggara sebagai satuan pendidikan unggul b = Total jumlah satuan pendidikan	1). Seksi Penmad; 2). MAN 1 Batam; 3). MAN IC Batam; 4). MTsN 1 Batam.	1). Seksi Penmad; 2). MAN 1 Batam; 3). MAN IC Batam; 4). MTsN 1 Batam.

	i. Persentase Satuan Pendidikan yang menerapkan program pendidikan bilingual	1. Jumlah satuan pendidikan dengan program pendidikan bilingual 2. Total jumlah satuan pendidikan	Persentase = $(a / b) \times 100$ Keterangan: a = Jumlah satuan pendidikan yang menerapkan program pendidikan bilingual b = Total jumlah satuan pendidikan	1). Seksi Penmad; 2). MAN 1 Batam; 3). MAN IC Batam; 4). MTsN 1 Batam.	1). Seksi Penmad; 2). MAN 1 Batam; 3). MAN IC Batam; 4). MTsN 1 Batam.
	j. Persentase siswa yang mengikuti kompetisi nasional maupun internasional	1. Jumlah satuan pendidikan dengan program pendidikan bilingual 2. Total jumlah satuan pendidikan	Persentase = $(a / b) \times 100$ Keterangan: a = Jumlah satuan pendidikan yang menerapkan program pendidikan bilingual b = Total jumlah satuan pendidikan	1). Seksi Penmad; 2). MAN 1 Batam; 3). MAN IC Batam; 4). MTsN 1 Batam.	1). Seksi Penmad; 2). MAN 1 Batam; 3). MAN IC Batam; 4). MTsN 1 Batam.
	k. Persentase Satuan Pendidikan dengan nilai pengelolaan yang partisipatif pada kategori baik	1. Jumlah satuan pendidikan yang memperoleh nilai pengelolaan partisipatif kategori baik 2. Total jumlah satuan pendidikan yang dinilai kategori baik	Persentase satuan pendidikan dengan nilai pengelolaan yang partisipatif pada kategori baik	1). Seksi Penmad; 2). MAN 1 Batam; 3). MAN 2 Batam; 4). MAN IC Batam; 5). MTsN 2 Batam; 6). MTsN 3 Batam; 7). MIN 1 Batam; 8). MIN 2 Batam.	1). Seksi Penmad; 2). MAN 1 Batam; 3). MAN 2 Batam; 4). MAN IC Batam; 5). MTsN 2 Batam; 6). MTsN 3 Batam; 7). MIN 1 Batam; 8). MIN 2 Batam.
	l. Persentase materi ajar digital (modul, video, e-book) yang tersedia dan digunakan dalam proses pembelajaran	1. Jumlah materi ajar digital yang tersedia. 2. Jumlah materi ajar digital yang digunakan dalam pembelajaran	Persentase = $(a / b) \times 100$ Keterangan: a = Jumlah materi ajar digital yang digunakan dalam pembelajaran b = Jumlah total materi ajar digital yang tersedia	1). Seksi Penmad; 2). MAN 1 Batam; 3). MAN 2 Batam; 4). MAN IC Batam; 5). MTsN 1 Batam; 6). MTsN 2 Batam; 7). MTsN 3 Batam; 8). MIN 1 Batam; 9). MIN 2 Batam.	1). Seksi Penmad; 2). MAN 1 Batam; 3). MAN 2 Batam; 4). MAN IC Batam; 5). MTsN 1 Batam; 6). MTsN 2 Batam; 7). MTsN 3 Batam; 8). MIN 1 Batam; 9). MIN 2 Batam.
5	Meningkatnya pengelolaan dan tenaga kependidikan yang berkualitas				
	Meningkatnya pemerataan guru dan tenaga kependidikan pada satuan pendidikan				
	a. Persentase guru yang memiliki sertifikat pendidik	1. Jumlah guru yang memiliki sertifikat pendidik 2. Total jumlah guru	Persentase = $(a / b) \times 100$ Keterangan: a = Jumlah guru yang memiliki sertifikat pendidik b = Total jumlah guru	1). Seksi Penmad; 2). Peny. Pendidikan Kristen; 3). MAN 1 Batam; 4). MAN 2 Batam; 5). MAN IC Batam; 6). MTsN 1 Batam; 7). MTsN 2 Batam; 8). MTsN 3 Batam; 9). MIN 1 Batam; 10). MIN 2 Batam.	1). Seksi Penmad; 2). Peny. Pendidikan Kristen; 3). MAN 1 Batam; 4). MAN 2 Batam; 5). MAN IC Batam; 6). MTsN 1 Batam; 7). MTsN 2 Batam; 8). MTsN 3 Batam; 9). MIN 1 Batam; 10). MIN 2 Batam.

	b. Rasio guru satuan pendidikan terhadap siswa yang memenuhi SNP	1. Jumlah guru madrasah 2. Jumlah siswa madrasah	Rasio : $X=b/a$, sehingga rasionya menjadi 1 : X a = Jumlah Guru b = Jumlah siswa (Hasil rasio kemudian dibandingkan dengan rasio maksimal sesuai SNP pada masing-masing jenjang)	1). Seksi Penmad; 2). MAN 1 Batam; 3). MAN 2 Batam; 4). MAN IC Batam; 5). MTsN 1 Batam; 6). MTsN 2 Batam; 7). MTsN 3 Batam; 8). MIN 1 Batam; 9). MIN 2 Batam.	1). Seksi Penmad; 2). MAN 1 Batam; 3). MAN 2 Batam; 4). MAN IC Batam; 5). MTsN 1 Batam; 6). MTsN 2 Batam; 7). MTsN 3 Batam; 8). MIN 1 Batam; 9). MIN 2 Batam.
	c. Persentase tenaga kependidikan lainnya yang memenuhi kualifikasi dan kompetensi minimal	1. Jumlah tenaga kependidikan lainnya yang memiliki kualifikasi pendidikan minimal S1 dan sertifikasi kompetensi 2. Jumlah tenaga kependidikan lainnya	Persentase = $(a / b) \times 100$ Keterangan: a = Jumlah tenaga kependidikan lainnya yang memiliki kualifikasi pendidikan minimal S1 dan sertifikasi kompetensi b = Total jumlah tenaga kependidikan lainnya	1). Seksi Pakis; 2). Seksi Penmad; 3). Peny. Pendidikan Kristen; 4). MAN 1 Batam; 5). MAN 2 Batam; 6). MAN IC Batam; 7). MTsN 1 Batam; 8). MTsN 2 Batam; 9). MTsN 3 Batam; 10). MIN 1 Batam;	1). Seksi Pakis; 2). Seksi Penmad; 3). Peny. Pendidikan Kristen; 4). MAN 1 Batam; 5). MAN 2 Batam; 6). MAN IC Batam; 7). MTsN 1 Batam; 8). MTsN 2 Batam; 9). MTsN 3 Batam; 10). MIN 1 Batam;
	d. Persentase guru agama yang memiliki sertifikat pendidik	1. Jumlah guru agama yang memiliki sertifikat pendidik; 2. Total jumlah guru agama.	Persentase = $(a / b) \times 100$ Keterangan: a = Jumlah guru agama yang memiliki sertifikat pendidik b = Total jumlah guru agama	1). Seksi Pakis; 2). Peny. Pendidikan Kristen; 3). MAN IC Batam.	1). Seksi Pakis; 2). Peny. Pendidikan Kristen; 3). MAN IC Batam.
	e. Persentase guru yang memperoleh nilai rapor hasil Asesmen Kompetensi Guru (AKG) minimal predikat terampil	Persentase = $(a / b) \times 100\%$ Keterangan: a = Jumlah guru yang memperoleh nilai rapor hasil AKG minimal predikat terampil b = Total jumlah guru yang mengikuti AKG	Persentase = $(a / b) \times 100$ Keterangan: a = Jumlah guru yang memperoleh nilai rapor hasil AKG minimal predikat terampil b = Total jumlah guru yang mengikuti AKG	1). Seksi Pakis 2. Seksi Penmad; 3). MAN 1 Batam; 4). MAN 2 Batam; 5). MAN IC Batam; 6). MTsN 1 Batam; 7). MTsN 2 Batam; 8). MTsN 3 Batam; 9). MIN 1 Batam; 10). MIN 2 Batam.	1). Seksi Pakis 2. Seksi Penmad; 3). MAN 1 Batam; 4). MAN 2 Batam; 5). MAN IC Batam; 6). MTsN 1 Batam; 7). MTsN 2 Batam; 8). MTsN 3 Batam; 9). MIN 1 Batam; 10). MIN 2 Batam.
	f. Persentase guru dan tenaga kependidikan yang memperoleh nilai moderasi beragama minimal kategori baik pada rapor hasil Asesmen Kompetensi minimal baik	1. Jumlah guru dan tenaga kependidikan yang memperoleh nilai moderasi beragama minimal kategori baik; 2. Total guru dan tenaga kependidikan yang mengikuti Asesmen Kompetensi	Persentase = $(a / b) \times 100$ Keterangan: a = Jumlah guru dan tenaga kependidikan yang memperoleh nilai moderasi beragama minimal kategori baik pada rapor hasil Asesmen Kompetensi b = Total guru dan tenaga kependidikan yang mengikuti Asesmen Kompetensi	1). Seksi Pakis; 2). Seksi Penmad; 3). MAN 1 Batam; 4). MAN 2 Batam; 5). MAN IC Batam; 6). MTsN 1 Batam; 7). MTsN 2 Batam; 8). MTsN 3 Batam; 9). MIN 1 Batam;	1). Seksi Pakis; 2). Seksi Penmad; 3). MAN 1 Batam; 4). MAN 2 Batam; 5). MAN IC Batam; 6). MTsN 1 Batam; 7). MTsN 2 Batam; 8). MTsN 3 Batam; 9). MIN 1 Batam;

		g. Persentase pengawas yang memperoleh nilai rapor hasil Asesmen Kompetensi Pengawas (AKP) minimal predikat terampil	1. Jumlah pengawas yang memperoleh nilai rapor hasil Asesmen Kompetensi Pengawas (AKP) minimal predikat terampil; 2. Total Jumlah semua pengawas yang memperoleh nilai rapor hasil Asesmen Kompetensi Pengawas (AKP).	Persentase = $(a / b) \times 100$ Keterangan: a = Jumlah pengawas yang memperoleh nilai rapor hasil Asesmen Kompetensi Pengawas (AKP) minimal predikat terampil b = Total Jumlah semua pengawas yang memperoleh nilai rapor hasil Asesmen Kompetensi Pengawas (AKP)	Seksi Pakis	Seksi Pakis
		h. Persentase guru yang meningkat jenjang karir	1. Jumlah guru yang meningkat jenjang karir; 2. Total jumlah guru	Persentase = $(a / b) \times 100$ Keterangan: a = Jumlah guru yang naik jenjang karir dalam periode tertentu b = Total guru pada periode yang sama	1). Seksi Pakis; 2). Unit Peny. Buddha; 3). Seksi Penmad; 4). Peny. Pendidikan Kristen; 5). MAN 1 Batam; 6). MAN 2 Batam; 7). MAN IC Batam; 8). MTsN 1 Batam; 9). MTsN 2 Batam; 10). MTsN 3 Batam; 11). MIN 1 Batam; 12). MIN 2 Batam.	1). Seksi Pakis; 2). Unit Peny. Buddha; 3). Seksi Penmad; 4). Peny. Pendidikan Kristen; 5). MAN 1 Batam; 6). MAN 2 Batam; 7). MAN IC Batam; 8). MTsN 1 Batam; 9). MTsN 2 Batam; 10). MTsN 3 Batam; 11). MIN 1 Batam; 12). MIN 2 Batam.
		i. Persentase Pengawas yang meningkat jenjang karir	1. Jumlah pengawas satuan pendidikan yang meningkat jenjang karir; 2. Total pengawas satuan pendidikan.	Persentase = $(a / b) \times 100$ Keterangan : a = Jumlah pengawas satuan pendidikan yang meningkat jenjang karir dalam periode tertentu. b = Total pengawas satuan pendidikan pada periode yang sama	1). Seksi Pakis; 2). Peny. Pendidikan Kristen.	1). Seksi Pakis; 2). Peny. Pendidikan Kristen.
		j. Persentase peningkatan jumlah lulusan Pendidikan Profesi Guru (PPG)	1. Jumlah lulusan Pendidikan Profesi Guru (PPG) pada tahun berjalan; 2. Jumlah lulusan Pendidikan Profesi Guru (PPG) pada tahun sebelumnya	Persentase Peningkatan = $[(a-b) / b] \times 100$ Keterangan: a = Jumlah lulusan PPG pada tahun berjalan b = Jumlah lulusan PPG pada tahun sebelumnya	1). Seksi Pakis; 2). Unit Peny. Buddha; 3). Seksi Penmad; 4). Unit Peny. Katolik; 5). Peny. Pendidikan Kristen; 6). MAN 1 Batam; 7). MAN 2 Batam; 8). MTsN 1 Batam; 9). MTsN 2 Batam; 10). MTsN 3 Batam; 11). MIN 1 Batam; 12). MIN 2 Batam.	1). Seksi Pakis; 2). Unit Peny. Buddha; 3). Seksi Penmad; 4). Unit Peny. Katolik; 5). Peny. Pendidikan Kristen; 6). MAN 1 Batam; 7). MAN 2 Batam; 8). MTsN 1 Batam; 9). MTsN 2 Batam; 10). MTsN 3 Batam; 11). MIN 1 Batam; 12). MIN 2 Batam.
6	Meningkatnya kualitas tata Kelola pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel					
		Meningkatnya kualitas perencanaan dan anggaran				

	a. Nilai Kinerja Anggaran	1. Rencana Anggaran 2. Realisasi Anggaran 3. Output 4. Outcome	Menggabungkan Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran dengan Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran, sesuai PMK dan Regulasi Kemenkeu	1). Tata Usaha; 2). MAN 1 Batam; 3). MAN 2 Batam; 4). MAN IC Batam; 5). MTsN 1 Batam; 6). MTsN 2 Batam; 7). MTsN 3 Batam	1). Tata Usaha; 2). MAN 1 Batam; 3). MAN 2 Batam; 4). MAN IC Batam; 5). MTsN 1 Batam; 6). MTsN 2 Batam; 7). MTsN 3 Batam
	Meningkatnya kualitas penerapan Reformasi Birokrasi				
	a. Persentase laporan kinerja satuan kerja sesuai standar	Memenuhi kriteria dan sistematika dalam KMA 94 Tahun 2021	Persentase = $(a/b) \times 100$ Keterangan : a= Jumlah satuan kerja yang menyusun laporan kinerja sesuai KMA 94 Tahun 2021 b= Jumlah Total satuan kerja	1). Tata Usaha; 2). MAN 1 Batam; 3). MAN 2 Batam; 4). MAN IC Batam; 5). MTsN 1 Batam; 6). MTsN 2 Batam; 7). MTsN 3 Batam.	1). Tata Usaha; 2). MAN 1 Batam; 3). MAN 2 Batam; 4). MAN IC Batam; 5). MTsN 1 Batam; 6). MTsN 2 Batam; 7). MTsN 3 Batam.
	b. Persentase satuan kerja yang memperoleh nilai pembangunan zona integritas minimal 75	1. Nilai Komponen Pengungkit (aspek pemenuhan dan aspek reform) 2. Nilai Komponen Hasil 3. Hasil Survei IPAK dan IPKP 4. Nilai SAKIP 5. Prosentase penyelesaian hasil pengawasan 6. Kepatuhan pelaporan LHKAN 7. Kualitas sarana layanan publik	Menggunakan Instrumen dari KemenPAN RB dan hasil evaluasi internal Kemenag terhadap komponen pengungkit serta hasil survei layanan publik	1). Tata Usaha; 2). MAN 1 Batam; 3). MAN 2 Batam; 4). MAN IC Batam; 5). MTsN 1 Batam; 6). MTsN 2 Batam; 7). MTsN 3 Batam.	1). Tata Usaha; 2). MAN 1 Batam; 3). MAN 2 Batam; 4). MAN IC Batam; 5). MTsN 1 Batam; 6). MTsN 2 Batam; 7). MTsN 3 Batam.
	Meningkatnya kualitas tata kelola keuangan dan BMN				
	a. Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran	1. Kualitas Perencanaan Pelaksanaan Anggaran; 2. Kualitas Implementasi Pelaksanaan Anggaran; 3. Kualitas Hasil Pelaksanaan Anggaran	Rumus perhitungan dilakukan oleh Kementerian Keuangan terhadap pelaksanaan anggaran di tiap Satker	1). Tata Usaha; 2). MAN 1 Batam; 3). MAN 2 Batam; 4). MAN IC Batam; 5). MTsN 1 Batam; 6). MTsN 2 Batam; 7). MTsN 3 Batam.	1). Tata Usaha; 2). MAN 1 Batam; 3). MAN 2 Batam; 4). MAN IC Batam; 5). MTsN 1 Batam; 6). MTsN 2 Batam; 7). MTsN 3 Batam.
	b. Persentase penyelesaian tindak lanjut hasil pemeriksaan	1. Jumlah rekomendasi hasil pengawasan yang harus ditindaklanjuti (X1), 2. Jumlah rekomendasi hasil pengawasan yang telah ditindaklanjuti (X2), 3. Persentase penyelesaian tindak lanjut hasil pengawasan (Y)	Persentase = $(a / b) \times 100$ Keterangan: a. Jumlah rekomendasi hasil pemeriksaan yang telah ditindaklanjuti b. Jumlah seluruh rekomendasi hasil pemeriksaan	1). Tata Usaha; 2). MAN 1 Batam; 3). MAN 2 Batam; 4). MAN IC Batam; 5). MTsN 1 Batam; 6). MTsN 2 Batam; 7). MTsN 3 Batam.	1). Tata Usaha; 2). MAN 1 Batam; 3). MAN 2 Batam; 4). MAN IC Batam; 5). MTsN 1 Batam; 6). MTsN 2 Batam; 7). MTsN 3 Batam.

		c. Persentase Laporan Keuangan semester I dan semester II yang sesuai standar dan tepat waktu Tata Usaha	Jumlah total satuan kerja yang wajib menyusun Laporan Keuangan dan Jumlah satuan kerja yang menyusun Laporan Keuangan sesuai standar dan tepat waktu	Rumus: $Y = (X_2 / X_1) \times 100$	1). Tata Usaha; 2). MAN 1 Batam; 3). MAN 2 Batam; 4). MAN IC Batam; 5). MTsN 1 Batam; 6). MTsN 2 Batam; 7). MTsN 3 Batam.	1). Tata Usaha; 2). MAN 1 Batam; 3). MAN 2 Batam; 4). MAN IC Batam; 5). MTsN 1 Batam; 6). MTsN 2 Batam; 7). MTsN 3 Batam.
		d. Persentase SaTata Usahaan Kerja yang menerapkan Pengendalian Intern atas Pelaporan Keuangan (PIPK)	1. Jumlah satuan kerja yang telah menerapkan PIPK sesuai pedoman 2. Jumlah seluruh satuan kerja yang menjadi objek evaluasi	Persentase = $(a / b) \times 100$ Keterangan: a. Jumlah satuan kerja yang menerapkan PIPK b. Jumlah total satuan kerja	1). Tata Usaha; 2). MAN 1 Batam; 3). MAN 2 Batam; 4). MAN IC Batam; 5). MTsN 1 Batam; 6). MTsN 2 Batam; 7). MTsN 3 Batam.	1). Tata Usaha; 2). MAN 1 Batam; 3). MAN 2 Batam; 4). MAN IC Batam; 5). MTsN 1 Batam; 6). MTsN 2 Batam; 7). MTsN 3 Batam.
		e. Persentase Satuan Kerja yang menyusun RKBMN tepat waktu	1. Jumlah satker yang menyusun RKBMN tepat waktu 2. Jumlah seluruh satker yang diwajibkan menyusun RKBMN	Persentase = $(a / b) \times 100$ Keterangan a. Jumlah satuan kerja yang menyusun RKBMN tepat waktu b. Jumlah total satuan kerja yang wajib menyusun RKBMN	1). Tata Usaha; 2). MAN 1 Batam; 3). MAN 2 Batam; 4). MAN IC Batam; 5). MTsN 1 Batam; 6). MTsN 2 Batam; 7). MTsN 3 Batam.	1). Tata Usaha; 2). MAN 1 Batam; 3). MAN 2 Batam; 4). MAN IC Batam; 5). MTsN 1 Batam; 6). MTsN 2 Batam; 7). MTsN 3 Batam.
		Meningkatnya kualitas pengelolaan ASN (pengadaan, penempatan, pembinaan dan pengembangan pegawai)				
		a. Indeks Profesionalisme ASN	Variabel Profesionalisme ASN berdasarkan kualifikasi pendidikan, kompetensi, kinerja, dan kedisiplinan pegawai ASN (profesionalitas), memiliki integritas, tanggung jawab, inovasi dan keteladanan, serta berperilaku moderat (komitmen kebangsaan, toleransi, anti kekerasan dan penerimaan terhadap tradisi) dalam melakukan tugas jabatannya.	Menggunakan Instrumen yang disusun BKN	1). Tata Usaha; 2). MAN 1 Batam; 3). MAN 2 Batam; 4). MAN IC Batam; 5). MTsN 1 Batam; 6). MTsN 2 Batam.	1). Tata Usaha; 2). MAN 1 Batam; 3). MAN 2 Batam; 4). MAN IC Batam; 5). MTsN 1 Batam; 6). MTsN 2 Batam.
		b. Persentase satuan kerja yang memiliki rencana kebutuhan pegawai dan rencana pengadaan SDM Aparatur (ASN) sesuai kebutuhan	Persentase = $(a / b) \times 100$ Keterangan a. Jumlah satuan kerja yang menyusun rencana kebutuhan ASN sesuai pedoman BKN/ KemenpanRB b. Jumlah total satuan kerja	Penyusunan Kebutuhan ASN berdasarkan Jumlah dan Jenis Jabatan	1). Tata Usaha; 2). MAN 1 Batam; 3). MAN 2 Batam; 4). MAN IC Batam; 5). MTsN 1 Batam; 6). MTsN 2 Batam; 7). MTsN 3 Batam.	1). Tata Usaha; 2). MAN 1 Batam; 3). MAN 2 Batam; 4). MAN IC Batam; 5). MTsN 1 Batam; 6). MTsN 2 Batam; 7). MTsN 3 Batam.

	c. Jumlah ASN yang memperoleh penghargaan pegawai teladan/Inspiratif	Dinilai berdasarkan sikap, perilaku, kinerja dan inovasi. Dan dibagi menjadi 4 kategori pegawai teladan (JPT Pratama, Jabatan Administrator/JF Madya, Jabatan Pengawas/JF Muda, Jabatan Pelaksana/JF Pertama/JF Keterampilan	Menggunakan Instrumen yang disusun oleh Kemenag	1). Tata Usaha; 2). MAN 1 Batam; 3). MAN 2 Batam; 4). MAN IC Batam; 5). MTsN 1 Batam; 6). MTsN 2 Batam; 7). MTsN 3 Batam.	1). Tata Usaha; 2). MAN 1 Batam; 3). MAN 2 Batam; 4). MAN IC Batam; 5). MTsN 1 Batam; 6). MTsN 2 Batam; 7). MTsN 3 Batam.
	Meningkatnya kualitas layanan dan bantuan hukum				
	a. Persentase kasus hukum yang terselesaikan	1. Jumlah kasus hukum yang terselesaikan 2. Jumlah Kasus hukum	Persentase = $(a / b) \times 100$ Keterangan: a. Jumlah kasus hukum yang terselesaikan b. Jumlah kasus hukum	Tata Usaha	Tata Usaha
	b. Persentase rekomendasi izin orang asing	1. Rekomendasi Izin Tinggal Terbatas (ITAS) 2. Rekomendasi Visa Tinggal Terbatas (VITAS) 3. Rekomendasi Izin Tinggal Tetap (ITAP) 4. Rekomendasi Rencana Penggunaan Tenaga Kerja Asing (RPTKA) 5. Rekomendasi Pengesahan RPTKA Non DKP-TKA 6. Rekomendasi Izin Tinggal Dinas 7. Izin Penelitian 8. Izin Studi 9. Izin Penelitian 10. Izin Studi	Persentase = $(a / b) \times 100$ Keterangan: a. Jumlah rekomendasi izin orang asing yang diterbitkan b. Jumlah rekomendasi izin orang asing	1). Tata Usaha; 2). MAN IC Batam.	1). Tata Usaha; 2). MAN IC Batam.
	Meningkatnya kualitas pengelolaan tata persuratan, arsip dan layanan pengadaan barang jasa				
	a. Persentase Digitalisasi Arsip dan mudah di akses	1. Jumlah arsip digital yang tersedia dan terakses 2. Jumlah keseluruhan arsip yang wajib didigitalisasi 3. Sistem penyimpanan dan akses digital yang digunakan (misalnya earsip, SRIKANDI)	Persentase = $(a / b) \times 100$ Keterangan: a. Jumlah arsip yang telah didigitalisasi dan dapat diakses dengan mudah b. Jumlah total arsip yang seharusnya didigitalisasi	1). Tata Usaha; 2). MAN 1 Batam; 3). MAN 2 Batam; 4). MAN IC Batam; 5). MTsN 1 Batam; 6). MTsN 2 Batam; 7). MTsN 3 Batam; 8). MIN 1 Batam;	1). Tata Usaha; 2). MAN 1 Batam; 3). MAN 2 Batam; 4). MAN IC Batam; 5). MTsN 1 Batam; 6). MTsN 2 Batam; 7). MTsN 3 Batam; 8). MIN 1 Batam;
	b. Persentase sarana dan prasarana perkantoran yang dikembangkan berbasis roadmap	1. Sarana dan prasaran 2. Pengelolaan Fasilitas Perkantoran	Persentase = $(a / b) \times 100$ Keterangan: a. Jumlah kegiatan pengembangan sarana dan prasarana yang sesuai dengan roadmap b. Jumlah total kegiatan pengembangan sarana dan prasarana	1). Tata Usaha; 2). MAN 1 Batam; 3). MAN 2 Batam; 4). MAN IC Batam; 5). MTsN 1 Batam; 6). MTsN 2 Batam; 7). MTsN 3 Batam	1). Tata Usaha; 2). MAN 1 Batam; 3). MAN 2 Batam; 4). MAN IC Batam; 5). MTsN 1 Batam; 6). MTsN 2 Batam; 7). MTsN 3 Batam
	c. Nilai Layanan Kesehatan			Tata Usaha	Tata Usaha

		Meningkatnya layanan informasi dan dokumentasi				
		a. Tingkat kematangan penyelenggaraan PPID	1. Kebijakan dan Regulasi 2. Struktur Organisasi dan SDM PPID 3. Ketersediaan dan Kualitas Informasi Publik 4. Layanan Informasi Publik 5. Pengelolaan dan Inovasi Teknologi Informasi 6. Monitoring dan Evaluasi	Menggunakan instrumen dari Komisi Informasi	Tata Usaha	Tata Usaha
		b. Persentase peningkatan jumlah konten keagamaan dan pendidikan yang dipublikasi	1. Konten Keagamaan dan Pendidikan 2. Media Informasi Publik	Persentase = $(a / b) \times 100$ Keterangan: a. Jumlah konten keagamaan dan pendidikan yang dipublikasi pada tahun berjalan. b. Jumlah konten keagamaan dan pendidikan yang dipublikasi pada tahun sebelumnya	1). Tata Usaha; 2). MAN 1 Batam; 3). MAN 2 Batam; 4). MAN IC Batam; 5). MTsN 1 Batam; 6). MTsN 2 Batam; 7). MTsN 3 Batam; 8). MIN 1 Batam; 9). MIN 2 Batam.	1). Tata Usaha; 2). MAN 1 Batam; 3). MAN 2 Batam; 4). MAN IC Batam; 5). MTsN 1 Batam; 6). MTsN 2 Batam; 7). MTsN 3 Batam; 8). MIN 1 Batam; 9). MIN 2 Batam.
		Meningkatnya kualitas data dan sistem informasi				
		a. Indeks Pembangunan Statistik	1. Prinsip SDI 2. Kualitas Data 3. Proses Bisnis Statistik 4. Kelembagaan; dan 5. Sistem Statistik	1. Pengumpulan data (misalnya, wawancara atau survei) dan kemudian 2. mengklasifikasikannya ke dalam salah satu dari empat skala pengukuran: nominal, ordinal, interval, dan rasio.	1). Tata Usaha; 2). MAN 1 Batam; 3). MAN 2 Batam; 4). MAN IC Batam; 5). MTsN 1 Batam; 6). MTsN 2 Batam; 7). MTsN 3 Batam; 8). MIN 1 Batam; 9). MIN 2 Batam.	1). Tata Usaha; 2). MAN 1 Batam; 3). MAN 2 Batam; 4). MAN IC Batam; 5). MTsN 1 Batam; 6). MTsN 2 Batam; 7). MTsN 3 Batam; 8). MIN 1 Batam; 9). MIN 2 Batam.
		b. Persentase data statistik yang dipublikasi	1. Data Statistik 2. Media Informasi Publik	Persentase = $((a - b) / b) \times 100$ Keterangan: a. Jumlah data statistik yang dipublikasi pada tahun berjalan b. Jumlah data statistik yang dipublikasi pada tahun sebelumnya	1). Tata Usaha; 2). MAN 1 Batam; 3). MAN 2 Batam; 4). MAN IC Batam; 5). MTsN 1 Batam; 6). MTsN 2 Batam; 7). MTsN 3 Batam; 8). MIN 1 Batam; 9). MIN 2 Batam.	1). Tata Usaha; 2). MAN 1 Batam; 3). MAN 2 Batam; 4). MAN IC Batam; 5). MTsN 1 Batam; 6). MTsN 2 Batam; 7). MTsN 3 Batam; 8). MIN 1 Batam; 9). MIN 2 Batam.
		Meningkatnya Layanan Prima Bidang Pendidikan				

	a. Persentase pemanfaatan anggaran bidang pendidikan yang sesuai dengan capaian output	1. Realisasi anggaran pendidikan 2. Capaian output kegiatan (misalnya jumlah siswa terbantu, sarana pendidikan yang dibangun, pelatihan yang diselenggarakan) 3. Rencana kerja dan target output yang ditetapkan	Persentase = $(a / b) \times 100$ Keterangan: a. Nilai anggaran yang digunakan sesuai dengan output yang tercapai b. Total anggaran bidang pendidikan yang direalisasikan	1). Tata Usaha; 2). MAN 1 Batam; 3). MAN 2 Batam; 4). MAN IC Batam; 5). MTsN 1 Batam; 6). MTsN 2 Batam; 7). MTsN 3 Batam.	1). Tata Usaha; 2). MAN 1 Batam; 3). MAN 2 Batam; 4). MAN IC Batam; 5). MTsN 1 Batam; 6). MTsN 2 Batam; 7). MTsN 3 Batam.
	b. Persentase peningkatan kinerja Kementerian Agama	1. Indikator kinerja utama (IKU) tahun berjalan 2. Capaian IKU tahun sebelumnya 3. Skor evaluasi kinerja kementerian dari instansi pembina (misal KemenPAN-RB atau Bappenas)	Persentase = $(a / b) \times 100$ Keterangan: a. Nilai kinerja capaian Renstra pada tahun berjalan b. Nilai kinerja Renstra pada tahun sebelumnya	1). Tata Usaha; 2). MAN 1 Batam; 3). MAN 2 Batam; 4). MAN IC Batam.	1). Tata Usaha; 2). MAN 1 Batam; 3). MAN 2 Batam; 4). MAN IC Batam.
	c. Persentase kebijakan prioritas bidang pendidikan yang disampaikan melalui media	1. Daftar kebijakan prioritas pendidikan 2. Jumlah kebijakan yang dipublikasikan di media (TV, radio, media cetak, media sosial, website resmi, dll) 3. Kanal/media penyampaian informasi	Persentase = $(a / b) \times 100$ Keterangan: a. Jumlah kebijakan prioritas bidang pendidikan yang telah disampaikan melalui media b. Jumlah total kebijakan prioritas bidang pendidikan yang ditetapkan	1). Tata Usaha; 2). MAN 1 Batam; 3). MAN 2 Batam; 4). MAN IC Batam; 5). MTsN 1 Batam; 6). MTsN 2 Batam; 7). MTsN 3 Batam.	1). Tata Usaha; 2). MAN 1 Batam; 3). MAN 2 Batam; 4). MAN IC Batam; 5). MTsN 1 Batam; 6). MTsN 2 Batam; 7). MTsN 3 Batam.
	d. Persentase peningkatan akses dan kualitas informasi dan publikasi program/kebijakan prioritas bidang pendidikan yang disampaikan melalui media	1. Jumlah kanal/media yang digunakan untuk publikasi 2. Jumlah jangkauan atau interaksi publik terhadap informasi 3. Tingkat keterbacaan dan pemahaman konten 4. Frekuensi dan konsistensi publikasi kebijakan pendidikan 5. Penilaian kualitas konten oleh pengguna atau pemantauan internal	Persentase = $(a / b) \times 100$ Keterangan: a. Jumlah konten publikasi bidang pendidikan yang diakses masyarakat b. Jumlah total publikasi kebijakan dan program bidang pendidikan	1). Tata Usaha; 2). MAN 1 Batam; 3). MAN 2 Batam; 4). MAN IC Batam; 5). MTsN 1 Batam; 6). MTsN 2 Batam; 7). MTsN 3 Batam.	1). Tata Usaha; 2). MAN 1 Batam; 3). MAN 2 Batam; 4). MAN IC Batam; 5). MTsN 1 Batam; 6). MTsN 2 Batam; 7). MTsN 3 Batam.
	e. Persentase pemenuhan infrastrukturTata Usahar dari layanan dukungan TIK	1. Jumlah perangkat keras (hardware) yang tersedia 2. Jumlah kebutuhan jaringan dan konektivitas yang terpenuhi 3. Jumlah layanan server/cloud yang tersedia 4. Total kebutuhan infrastruktur yang diidentifikasi dalam perencanaan TIK	Persentase = $(a / b) \times 100$ Keterangan: a. Jumlah unit kerja yang memiliki sarana TIK sesuai standar b. Jumlah total unit kerja	1). Tata Usaha; 2). MAN 1 Batam; 3). MAN 2 Batam; 4). MAN IC Batam; 5). MTsN 1 Batam; 6). MTsN 2 Batam; 7). MTsN 3 Batam.	1). Tata Usaha; 2). MAN 1 Batam; 3). MAN 2 Batam; 4). MAN IC Batam; 5). MTsN 1 Batam; 6). MTsN 2 Batam; 7). MTsN 3 Batam.
	f. Persentase ketersediaan data prioritas yang selaras dengan indikator RPJMN dan Renstra	1. Daftar indikator RPJMN dan Renstra yang membutuhkan data 2. Jumlah data yang telah tersedia dalam format dan frekuensi yang sesuai 3. Kesesuaian metadata dan definisi operasional data	Persentase = $(a / b) \times 100$ Keterangan: a. Jumlah data prioritas yang tersedia dan selaras dengan indikator RPJMN dan Renstra b. Jumlah total data yang dibutuhkan untuk mengukur indikator RPJMN dan Renstra	1). Tata Usaha; 2). MAN 1 Batam; 3). MAN 2 Batam; 4). MAN IC Batam; 5). MTsN 1 Batam; 6). MTsN 2 Batam; 7). MTsN 3 Batam.	1). Tata Usaha; 2). MAN 1 Batam; 3). MAN 2 Batam; 4). MAN IC Batam; 5). MTsN 1 Batam; 6). MTsN 2 Batam; 7). MTsN 3 Batam.

	g. Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran	1. DIPA / RKA-KL 2. Rencana Aksi / Rencana Kegiatan 3. RPD (Rencana Penarikan Dana) 4 LPJ (Laporan Pertanggungjawaban Pelaksanaan Kegiatan & Anggaran	Mengacu pada nilai IKPA dari Kemenkeu yang diukur melalui aspek perencanaan, Pelaksanaan dan pelaporan anggaran	1). Tata Usaha; 2). MAN 1 Batam; 3). MAN 2 Batam; 4). MAN IC Batam; 5). MTsN 1 Batam; 6). MTsN 2 Batam; 7). MTsN 3 Batam.	1). Tata Usaha; 2). MAN 1 Batam; 3). MAN 2 Batam; 4). MAN IC Batam; 5). MTsN 1 Batam; 6). MTsN 2 Batam; 7). MTsN 3 Batam.
--	---------------------------------------	---	---	---	---



Batam, 10 Januari 2025
 Kuasa Pengguna Anggaran

Budi Sermawan, S.Ag., M.Sy

D. PERJANJIAN KINERJA



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel, serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Zulkarnain
Jabatan : Kepala Kantor Kementerian Agama Kota Batam

selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Zoztafia
Jabatan : Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Kepulauan Riau

selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan dan program prioritas Menteri Agama.

Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Tanjungpinang, 30 Desember 2024

Pihak Kedua,

Zoztafia

Pihak Pertama,

Zulkarnain

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET 2025
1	Meningkatnya Jaminan Kebebasan Beribadah.		
		a Persentase rekomendasi Early Warning System yang di tindaklanjuti	80,00
2	Meningkatnya kualitas penyiaran agama yang berdampak pada spiritual dan sosial, dan Event Keagamaan.		
		a Persentase peningkatan jumlah peserta event keagamaan/ event seni budaya keagamaan/perayaan agama bernafaskan agama (MTQ, Pesparani, Pesparawi, Utsawa Dharmagita, Swayamvara Tripitaka Gatha)	2,00
		b Persentase penyiar agama yang memperoleh sertifikat kompetensi	75,00
3	Peningkatan kemitraan lembaga agama dan ormas keagamaan		
		a Persentase lembaga agama dan ormas keagamaan yang dibina	45,00
4	Meningkatnya sarana pendukung pelayanan keagamaan		
		a Persentase peningkatan sarana dan prasarana layanan peribadatan yang disediakan	30,00
		b Persentase masjid/musholla bersertifikat arah kiblat	40,00
5	Meningkatnya kualitas penyuluhan agama		
		a Persentase Mou, PKS dan bentuk kerjasama penyuluhan yang ditindaklanjuti	75,00
		b Rasio penyuluh agama dengan kelompok sasaran yang mendapatkan bimbingan agama	1:4
		c Persentase pemenuhan jumlah penyuluh pada tiap jenjang fungsional	20,00
6	Meningkatnya akses Catin terhadap layanan bimbingan perkawinan		
		a Presentase calon pengantin yang mendapatkan bimbingan perkawinan	100,00
		b Presentase remaja usia sekolah yang memperoleh sertifikat kursus pra nikah	70,00
7	Meningkatnya partisipasi keluarga dalam layanan bimbingan keluarga		
		a Persentase keluarga mendapatkan bimbingan keluarga sakinah/ bahagia/ sukinah/ kristiani/ hittasukhaya	75,00
8	Meningkatnya kualitas pelayanan KUA		
		a Persentase KUA yang direvitalisasi	12,12
		b Persentase KUA yang ditingkatkan standar sarana dan prasarana	39,39
		c Persentase KUA yang menyelenggarakan layanan inovatif dan berbasis digital	100,00

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	
			2025	
		d	Persentase penghulu yang memenuhi komposisi kebutuhan KUA	30,00
9	Meningkatnya kualitas pelayanan pendaftaran ibadah haji			
		a	Persentase pusat pendaftaran dan pembatalan haji yang memenuhi standar sarana dan prasarana dan standar pelayanan	100,00
		b	Tingkat kepuasan pusat pendaftaran dan pembatalan haji	80,00
10	Meningkatnya kualitas pembinaan jemaah haji			
		a	Persentase calon jemaah haji yang memperoleh sertifikat manasik haji	100,00
11	Meningkatnya kualitas penerimaan Zakat dan Wakaf/dana Sumbangan/sosial Keagamaan			
		a	Persentase jumlah mustahik Zakat/calon penerima dana sosial keagamaan terintegrasi basis data terpadu nasional	80,00
		b	Persentase kolaborasi program pendayagunaan zakat dan pengembangan wakaf dalam penanggulangan kemiskinan dan peningkatan kesejahteraan	80,00
		c	Persentase harta benda wakaf yang di kelola dan dikembangkan produktif	40,00
		d	Persentase kerjasama pengembangan pemanfaatan aset wakaf	70,00
12	Meningkatnya Profesionalitas Lembaga Dana Sosial Keagamaan			
		a	Persentase Lembaga dana sosial keagamaan/Zakat yang sesuai prinsip syariat, akuntabel, dan profesional	90,00
		b	Persentase Lembaga Wakaf yang sesuai prinsip syariat, akuntabel, dan profesional	90,00
		c	Persentase lembaga Zakat dan Wakaf yang dibina	80,00
13	Meningkatnya pemerataan akses Pendidikan yang berkualitas			
		a	Persentase satuan pendidikan/pesantren yang memenuhi Standar sarpras	40,00
		b	Persentase satuan pendidikan/pesantren yang menyediakan fasilitas untuk mendukung satuan pendidikan inklusif	70,00
		c	Persentase peningkatan jumlah siswa/santri pada satuan pendidikan	70,00
		d	Persentase Anak Kelas 1 MI/ula/Sederajat yang Pernah Mengikuti PAUD (TK/RA/BA)	60,00
		e	Persentase ATS yang mengikuti Program Pendidikan Kesetaraan (PPK) di Pondok Pesantren	60,00
		f	Persentase satuan pendidikan nonformal yang direvitalisasi	20,00

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET 2025
14	Meningkatnya persentase penyelesaian pendidikan MA/Ulya/SMTK/SMAK/Utama Widyalyaya/ sederajat		
		a Persentase siswa dalam satu kohort yang lulus tepat waktu	90,00
15	Meningkatnya kualitas penilaian pendidikan		
		a Rata-rata Nilai Asesmen Tingkat Provinsi: a. Literasi b Numersai	54,00
		b Persentase santri yang mengikuti lmtihan Wathani (IW)	50,00
		c Indeks Keberagaman siswa pada madrasah/ sekolah/ widyalaya/ widya darma	80,00
		d Rata-rata nilai penguatan moderasi beragama siswa	80,00
16	Meningkatnya kualitas penerapan kurikulum yang inovatif		
		a Persentase satuan pendidikan/pesantren yang menerapkan kurikulum yang berfokus pada kompetensi esensial, adaptif, dan kontekstual	75,00
		b Persentase satuan pendidikan/pesantren yang menerapkan kurikulum agama bermuatan moderasi beragama	80,00
		c Persentase satuan pendidikan/pesantren yang memanfaatkan teknologi digital dan penerapan pedagogi modern	75,00
17	Meningkatnya layanan pendidikan yang bermutu		
		a Persentase PAUD/RA/Pratama Widyalyaya/Taman Seminari/Nava Dhammasekha yang terakreditasi minimal B	45,51
		b Persentase MI/SDTK/Adhi Widyalyaya/Mula Dhammasekha yang terakreditasi minimal B	53,54
		c Persentase MTs/SMPTK/Madyama Widyalyaya/Muda Dhammasekha yang terakreditasi minimal B	53,93
		d Persentase MA/SMTK/SMAK/Utama Widyalyaya/Uttama Dhammasekha yang terakreditasi minimal B	53,48
		e Persentase Satuan pendidikan formal pesantren yang memperoleh hasil asesmen minimal jayyid	50,00
		f Persentase peserta didik pada pendidikan keagamaan/pesantren yang menyelesaikan pendidikan setara formal	85,00
		g Persentase siswa yang mengikuti kompetisi nasional maupun internasional	2,00
		h Persentase lulusan pendidikan keagamaan dan pendidikan pesantren yang memperoleh rekognisi	80,00
18	Menguatnya pendidikan karakter siswa		
		a Persentase satuan pendidikan yang mengintegrasikan pendidikan karakter dalam pembelajaran	90,00

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET 2025
19	Meningkatnya Kualitas Lingkungan Belajar		
		a Presentase Satuan Pendidikan Ramah Anak	75,00
		b Presentase siswa yang memperoleh nilai karakter minimal baik	85,00
		c Presentase satuan pendidikan yang memiliki kultur mutu kelembagaan	90,00
20	Meningkatnya kepeloporan dan kesukarelawanan pemuda dan pengembangan pendidikan keperamukaan		
		a Jumlah kegiatan ekstrakurikuler keagamaan pada madrasah yang bermuatan moderasi beragama	25,00
		b Jumlah gugus pramuka pada madrasah yang dibina	25,00
21	Menguatnya Implementasi Pengembangan Anak Usia Dini Holistik-Integratif (PAUD-HI)		
		a Presentase RA/PAUDQU/Pratama Widyalya/Taman Seminari/Nava Dhammasekha yang menerapkan program Holistik-Integratif	20,00
		b Presentase PAUD/TK yang menerapkan kurikulum agama yang berfokus pada kompetensi esensial secara adaptif dan kontekstual	80,00
22	Meningkatnya kualitas pendidik dan tenaga kependidikan pada satuan pendidikan		
		a Presentase guru yang memenuhi kualifikasi pendidik S1	70,00
		b Presentase tenaga kependidikan yang memenuhi kualifikasi pendidik S1	60,00
		c Presentase Guru yang Memiliki Sertifikat Pendidik	50,00
		d Presentase tenaga kependidikan yang memperoleh sertifikat kompetensi	25,00
		e Presentase pemenuhan kebutuhan Guru Pendidikan Agama pada satuan Pendidikan	70,00
		f Presentase guru yang memperoleh nilai rapor hasil Asesmen Kompetensi Guru (AKG) minimal predikat terampil	25,00
		g Presentase Kepala Madrasah/Sekolah yang memperoleh nilai rapor hasil Asesmen Kompetensi Kepala Madrasah/Sekolah (AKK) minimal predikat terampil	30,00
		h Presentase guru dan tenaga kependidikan yang memperoleh nilai moderasi beragama minimal baik	75,00
		i Presentase pengawas yang memperoleh nilai rapor hasil Asesmen Kompetensi Pengawas Madrasah/Sekolah (AKP) minimal predikat terampil	50,00
		j Presentase satuan pendidikan yang memiliki indikator kualitas pembelajaran dengan kategori baik	35,00
		k Presentase Guru yang meningkat jenjang karir	20,00

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET 2025
		i Persentase Pengawas yang meningkat jenjang karir	30,00
23	Meningkatnya tata kelola organisasi yang efektif dan akuntabel		
		a Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran	95,00
		b Persentase dokumen perencanaan yang disusun sesuai standar	90,00
		c Persentase satker yang memperoleh nilai Tingkat kematangan penerapan manajemen risiko minimal 3	80,00
		d Persentase laporan kinerja satuan kerja sesuai standar dan tepat waktu	85,00
		e Persentase satuan kerja yang menyusun rencana aksi Reformasi Birokrasi	85,00
		f Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran	95,00
		g Persentase penyelesaian kerugian Negara pada Kementerian Agama	100,00
		h Jumlah Laporan Keuangan semester I dan semester II yang sesuai standar dan tepat waktu	100,00
		i Indeks Profesionalisme ASN	50,00
		j Persentase satuan kerja yang memiliki rencana kebutuhan pegawai dan rencana pengadaan SDM Aparatur (ASN) sesuai kebutuhan	95,00
		k Persentase ASN yang memperoleh penghargaan pegawai teladan/Inspiratif	1,00
		l Persentase ASN yang memperoleh sertifikat pemetaan kompetensi	75,00
		m Nilai Kepuasan Layanan (Langsung) Kepegawaian	82,00
		n Persentase kasus hukum yang terselesaikan	100,00
		o Persentase rekomendasi izin orang asing	95,00
		p Persentase pemberitaan negatif tentang Kemenag yang discounter	100,00
		q Jumlah viewer yang memanfaatkan Digital layanan Kementerian Agama	300
		r Persentase layanan keagamaan dan pendidikan berbasis IT	75,00
		s Persentase sarana dan prasarana perkantoran yang dikembangkan berbasis roadmap	75,00
		t Nilai Kepuasan Layanan Kesehatan	83,00
		u Persentase Digital Arsip yang mudah diakses	70,00

PROGRAM KEGIATAN**ANGGARAN**

1. Program Kerukunan Umat dan Layanan Kehidupan Beragama	Rp	2.248.674.000
a. Kegiatan Peningkatan Kualitas Layanan Umat Khonghucu	Rp	-
b. Kegiatan Pembinaan Kerukunan Hidup Umat Beragama	Rp	78.000.000
c. Kegiatan Pengelolaan KUA dan Pembinaan Keluarga Sakinah	Rp	886.885.000
d. Kegiatan Pengelolaan dan Pembinaan Pemberdayaan Zakat dan Wakaf	Rp	33.600.000
e. Kegiatan Pengelolaan dan Pembinaan Penerangan Agama Islam	Rp	953.500.000
f. Kegiatan Pengelolaan Urusan Agama Islam dan Pembinaan Syariah	Rp	45.000.000
g. Kegiatan Pengelolaan dan Pembinaan Urusan Agama Kristen	Rp	21.000.000
h. Kegiatan Pengelolaan dan Pembinaan Urusan Agama Hindu	Rp	125.000.000
i. Kegiatan Pengelolaan dan Pembinaan Urusan Agama Budha	Rp	86.400.000
j. Kegiatan Pembinaan Umrah dan Haji Khusus	Rp	1.280.000
k. Kegiatan Pelayanan Haji Dalam Negeri	Rp	10.790.000
l. Kegiatan Pembinaan Haji	Rp	7.219.000
2. Program PAUD dan Wajib Belajar 12 Tahun	Rp	10.556.280.000
a. Pengelolaan dan Pembinaan Pendidikan Madrasah	Rp	10.397.280.000
b. Pengelolaan dan Pembinaan Pendidikan Agama Hindu	Rp	20.000.000
c. Pengelolaan dan Pembinaan Pendidikan Agama Budha	Rp	139.000.000
3. Program Kualitas Pengajaran dan Pembelajaran	Rp	1.296.893.000
a. Peningkatan Mutu dan Relevansi Pendidikan Agama Kristen	Rp	416.440.000
b. Peningkatan Mutu dan Relevansi Pendidikan Agama Katolik	Rp	146.240.000
c. Peningkatan Mutu dan Relevansi Pendidikan Agama Hindu	Rp	62.000.000
d. Peningkatan Mutu dan Relevansi Pendidikan Agama Buddha	Rp	672.213.000
4. Program Dukungan Manajemen	Rp	56.681.032.000
a. Pembinaan Administrasi Kepegawaian	Rp	10.000.000
b. Pembinaan Administrasi Keuangan dan BMN	Rp	9.058.281.000
c. Pembinaan Administrasi Perencanaan	Rp	30.000.000
d. Pembinaan Administrasi Umum	Rp	1.334.398.000
e. Dukungan Manajemen Pendidikan	Rp	40.198.764.000
f. Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Bimas Islam	Rp	733.662.000
g. Dukungan Manajemen Pendidikan dan Pelayanan Tugas Teknis Lainnya Pendidikan Islam	Rp	4.798.421.000
h. Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Bimas Kristen	Rp	32.000.000
i. Penyelenggaraan Administrasi Perkantoran Pendidikan Bimas Kristen	Rp	78.000.000

j.	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Bimas Katolik	Rp	25.000.000
k.	Penyelenggaraan Administrasi Perkantoran Pendidikan Bimas Katolik	Rp	10.000.000
l.	Penyelenggaraan Administrasi Perkantoran Pendidikan Bimas Hindu	Rp	88.100.000
m.	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Bimas Budha	Rp	25.000.000
n.	Penyelenggaraan Administrasi Perkantoran Pendidikan Bimas Budha	Rp	125.000.000
o.	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Penyelenggaraan Haji dan Umrah	Rp	134.406.000
JUMLAH SELURUHNYA		Rp	70.782.879.000

Tanjungpinang, 30 Desember 2024

Atasan Pimpinan Unit Kerja

 Zoztafia

Pimpinan Unit Kerja

 Zulkarnain

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

A. Capaian Kinerja Organisasi

Pengukuran capaian kinerja Kantor Kementerian Agama Kota Kota Batam Tahun 2025 dilakukan dengan cara membandingkan antara target (rencana) dan realisasi Sasaran Program/Kegiatan pada masing-masing sasaran kegiatan.

1. Meningkatnya jaminan beragama, toleransi, dan cinta kemanusiaan umat beragama untuk mewujudkan Kerukunan Umat Beragama;

No	Sasaran Program/Kegiatan	Indikator Sasaran Program/Kegiatan	Target		Realisasi		Capaian Kinerja		
			Kinerja	Kinerja	Kinerja	Kinerja	(%)	(%)	
1	Meningkatnya jaminan beragama, toleransi, dan cinta kemanusiaan umat beragama untuk mewujudkan Kerukunan Umat Beragama								
		a	Presentase KUA yang menyelenggarakan EWS	75	%	90	%	120	%
		b	Persentase peningkatan dialog kerukunan agama yang difasilitasi untuk merumuskan rekomendasi EWS	18.33	%	22	%	120	%
		c	Persentase peningkatan audiens MTO/Pesparawi/Pesparani/Utsawa Dharma Gita/Swayamwara Tripitaka Gatha	7.3	%	9	%	120	%
		d	Persentase peningkatan peserta event seni budaya agama	1.1	%	1.4	%	120	%
		e	Persentase lembaga agama dan sosial keagamaan yang telah menerima pendampingan atau pembinaan tata kelola kelembagaan	30	%	37	%	120	%
JUMLAH				26.346	%	31.88	%	120	%

Pencapaian angka realisasi 31.88 dari target 26,34 dengan capaian kinerja 120% mengindikasikan beberapa poin strategis dalam mewujudkan Kerukunan Umat Beragama di Kota Batam: Kebijakan jaminan kebebasan beragama berjalan jauh lebih efektif. Adanya



peningkatan signifikan dalam kemudahan pendirian rumah ibadah atau penyelesaian konflik keagamaan.

2. Meningkatnya kualitas layanan keagamaan yang profesional, inklusif, dan berdampak;

No	Sasaran Program/Kegiatan	Indikator Sasaran Program/Kegiatan	Target		Realisasi		Capaian Kinerja		
			Kinerja	Kinerja	Kinerja	Kinerja	(%)	(%)	
2/Meningkatnya kualitas layanan keagamaan yang profesional, inklusif, dan berdampak									
		a	Persentase penyuluh agama yang memperoleh Nilai Kinerja berkategori baik (Laporan harian, Konten Digital, Kediklatan)	20	%	24	%	120	%
		b	Rasio penyuluh agama dengan kelompok sasaran yang mendapatkan bimbingan agama	1:02	Rasio	1:15	Rasio	120	Rasio
		c	Persentase fasilitator bimbingan perkawinan yang tersertifikasi	30	%	37	%	120	%
		d	Persentase remaja usia sekolah yang memperoleh sertifikat kursus pra nikah	10	%	12	%	120	%
		e	Persentase peningkatan jumlah layanan bimbingan keluarga yang disediakan	20	%	24	%	120	%
		f	Persentase rumah ibadah yang memperoleh bantuan sarana dan prasarana peribadatan	7.75	%	9.5	%	120	%
		g	Persentase masjid/musholla bersertifikat arah kiblat	20	%	24	%	120	%
		h	Persentase peningkatan kitab suci yang disediakan	15	%	20	%	120	%
		1	Persentase rekomendasi hasil pengawasan halal pada wilayah kabupaten kota yang diterbitkan	0.3	%	0.36	%	120	%
		j	Persentase jumlah calon penerima dana sosial keagamaan terintegrasi basis data terpadu nasional	0.3	%	0.36	%	120	%
JUMLAH				12.34	%	15.13	%	120	%

Pencapaian realisasi sebesar 15,13% dari target 12,34% dengan capaian kinerja 120% mencerminkan keberhasilan pada Profesionalisme (Aspek Kompetensi), Inklusivitas (Aspek Jangkauan), dan Dampak (Aspek Kemanfaatan) dalam melakukan pelayanan keagamaan di Kota Batam;



3. Meningkatkan kualitas pelayanan jamaah haji

No	Sasaran Program/Kegiatan	Indikator Sasaran Program/Kegiatan	Target		Realisasi		Capaian Kinerja	
			Kinerja	Kinerja	Kinerja	Kinerja	(%)	(%)
3	Meningkatnya kualitas pelayanan jamaah haji							
	a	Persentase calon jamaah lansia yang diberangkatkan sesuai kuota	10	%	12	%	120	%

Pencapaian realisasi sebesar 12% dari target 10% dengan capaian kinerja 120% antara lain: Digitalisasi Layanan: Penggunaan aplikasi atau sistem informasi yang memudahkan jamaah; Sinergi Kelembagaan: Koordinasi yang lebih solid antar unit terkait (kesehatan, transportasi, dan akomodasi).



4. Meningkatkan kualitas pelayanan pendaftaran ibadah haji

No	Sasaran Program/Kegiatan	Indikator Sasaran Program/Kegiatan	Target		Realisasi		Capaian Kinerja	
			Kinerja	Kinerja	Kinerja	Kinerja	(%)	(%)
4	Meningkatnya kualitas pelayanan pendaftaran ibadah haji							
	a	Persentase pusat layanan haji dan umrah terpadu yang memenuhi standar sarana dan prasarana dan standar pelayanan	75	%	92	%	120	%

Pencapaian realisasi sebesar 92% dari target 72% dengan capaian kinerja 120% terdapat beberapa faktor kunci dalam konteks pendaftaran haji: Digitalisasi Layanan: Kemungkinan besar adanya optimalisasi aplikasi (seperti Haji Pintar atau sistem pendaftaran online) yang memangkas waktu tunggu. Proses Administrasi yang Efisien: Penyederhanaan birokrasi dalam verifikasi dokumen jamaah. Peningkatan Kapasitas SDM: Petugas di lapangan memiliki kompetensi yang lebih baik dalam menangani kendala teknis maupun komunikasi dengan calon jamaah.



5. Meningkatnya kualitas pembinaan dan pengawasan penyelenggara ibadah Haji Khusus dan Umrah

No	Sasaran Program/Kegiatan	Indikator Sasaran Program/Kegiatan	Target		Realisasi		Capaian Kinerja	
			Kinerja	Kinerja	Kinerja	Kinerja	(%)	(%)
5 Meningkatnya kualitas pembinaan dan pengawasan penyelenggara ibadah Haji Khusus dan Umrah								
		a	Persentase Lembaga penyelenggaraan haji khusus dan umrah yang terakreditasi (A)					
		a)	Lembaga penyelenggara haji khusus	10	%	12	%	120 %
		b)	Lembaga penyelenggara umrah	10	%	12	%	120 %
JUMLAH				10	%	12	%	120 %

Pencapaian realisasi sebesar 12% dari target 10% dengan capaian kinerja 120% didukung dengan mengoptimalkan sumber daya yang tersedia dalam melaksanakan pengawasan sehingga mampu menjangkau lebih banyak penyelenggara (PIHK/PPIU) di Kota Batam.



6. Meningkatnya akses dan penyelesaian pendidikan siswa satuan pendidikan keagamaan;

No	Sasaran Program/Kegiatan	Indikator Sasaran Program/Kegiatan	Target		Realisasi		Capaian Kinerja	
			Kinerja	Kinerja	Kinerja	Kinerja	(%)	(%)
6 Meningkatnya akses dan penyelesaian pendidikan siswa satuan pendidikan keagamaan								
		a	Persentase siswa/santri satuan pendidikan umum dengan kehasan agama, satuan pendidikan keagamaan dan satuan pendidikan pesantren yang lulus dengan predikat sangat baik	9.5	%	11.4	%	120 %
JUMLAH				9.5	%	11.4	%	120 %

Pencapaian realisasi sebesar 11.4% dari target 9.5% dengan capaian kinerja 120% ini menunjukkan adanya demand (permintaan) masyarakat yang sangat tinggi terhadap pendidikan keagamaan. Menjadi tantangan bagi Kementerian Agama Kota Batam untuk terus mengoptimalkan kualitas sarana prasarana agar tidak terjadi penurunan kualitas akibat beban siswa yang melebihi kapasitas ideal (overcapacity).

Home / MAN Batam

Antusiasme Tinggi! 368 Calon Siswa Daftar ke MAN 1 Kota Batam di Hari Pertama PPDBM

17 Mei 2025 | 10:00



Batam, Humas: Pelaksanaan Penerimaan Peserta Didik Baru Madrasah (PPDBM) Tahun Ajaran 2025/2026 di MAN 1 Kota Batam resmi dimulai hari ini, Sabtu (17/5/2025).

Pada hari pertama pelaksanaan, suasana terlihat tertib dan antusiasme calon peserta didik serta orang tua cukup tinggi.

Sejak pukul 07.00 para pendaftar mulai berdatangan ke lingkungan madrasah untuk menyerahkan berkas secara langsung maupun melakukan proses pendaftaran secara daring melalui sistem yang telah disediakan pihak panitia. Kegiatan PPDBM jalur reguler ini dilaksanakan di lingkungan MAN 1 Kota Batam.

Home / MAN 2 Batam

Daftar Ulang PPDBM Tahun Pelajaran 2025/2026 Di MAN 2 Kota Batam Berjalan Baik, Aman dan Lancar

18 Mei 2025 | 10:00



MAN 2 Kota Batam (Humas) – Proses Daftar Ulang Peserta Didik Baru Di MAN 2 Kota Batam Tahun Pelajaran 2025/2026 dilaksanakan mulai hari Senin, 26 Mei 2025 s.d 28 Mei 2025. Daftar ulang ini dilaksanakan selama 3 hari yang dilaksanakan pada beberapa ruangan yang telah disiapkan untuk pelaksanaan daftar ulang di MAN 2 Kota Batam. Pada hari pertama daftar ulang peserta didik baru di MAN 2 Kota Batam berjalan dengan baik, aman dan lancar tanpa ada kendala. PPDBM di MAN 2 Kota Batam tahun ini menggunakan sistem satu pintu yang bertujuan untuk memberikan kemudahan bagi calon peserta didik serta transparansi dalam proses seleksi. Selain itu juga memberikan peluang yang lebih merata bagi calon peserta didik serta dapat memastikan sistem seleksi yang adil dan akuntabel.

7. Meningkatnya Sarana dan Prasarana Pendidikan Keagamaan yang Satuan berkualitas;

No	Sasaran Program/Kegiatan	Indikator Sasaran Program/Kegiatan	Target Kinerja		Realisasi Kinerja		Capaian Kinerja (%)	
7	Meningkatnya Sarana dan Prasarana Pendidikan Keagamaan yang Satuan berkualitas							
	a	Persentase Satuan Pendidikan Umum dengan Kekhasan agama, satuan pendidikan keagamaan dan satuan pendidikan pesantren yang menyelenggarakan pendidikan inklusif	11.67	%	14.01	%	120	%
	b	Persentase Satuan Pendidikan Umum dengan Kekhasan agama, satuan pendidikan keagamaan dan satuan pendidikan pesantren yang memperoleh peningkatan sarana dan prasarana	10	%	12	%	120	%
	c	Persentase peningkatan jumlah siswa/santri pada Satuan Pendidikan Umum dengan Kekhasan agama, satuan pendidikan keagamaan dan satuan pendidikan pesantren	2	%	2.4	%	120	%
	d	Persentase Anak Kelas 1 MI/SD/Adi Widyalyaya/Mula Dhammasekha yang Pernah Mengikuti PAUD (TK/RA/BA/Pratama Widyalyaya/Nava Dhammasekha)	8.25	%	10	%	120	%
	e	Persentase satuan pendidikan yang menyelenggarakan layanan kesehatan sekolah	9.55	%	11.6	%	120	%
	f	Jumlah anak tidak sekolah yang mengikuti Pendidikan Kesetaraan pada Pesantren	100	Orang	120	Orang	120	Orang
JUMLAH			23.58	%	28.34	%	120.00	%

Pencapaian realisasi sebesar 28.34% dari target 23.58% dengan capaian kinerja 120% salah satu dari pemanfaatan dana skema SBSN yang efektif untuk pembangunan gedung asrama, laboratorium, dan ruang kelas baru (RKB) pada MAN IC dan MTsN 2.

Home / Kemenag Batam

Kepala Kantor Kemenag Batam Hadiri Rapat Persiapan Pembangunan Madrasah dan KUA Revitalisasi SBSN 2025

Batam (Kemenag) – Kepala Kantor Kementerian Agama (Kemenag) Kota Batam, Zulkarnain, menghadiri rapat persiapan pelaksanaan pembangunan madrasah dan Kantor Urusan Agama (KUA) revitalisasi melalui skema pembiayaan Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) tahun 2025. Rapat tersebut digelar pada Senin (10/2) di ruang rapat PTSP Kantor Wilayah Kemenag Provinsi Kepulauan Riau.

11 Februari 2025 | 10:00



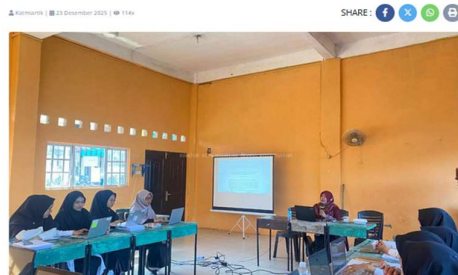
Kepala Kantor Kemenag Batam Hadiri Rapat Persiapan Pembangunan Madrasah dan KUA Revitalisasi SBSN 2025

8. Meningkatnya layanan pendidikan yang berkualitas, inklusif, dan berorientasi pada pencapaian kompetensi peserta didik melalui penguatan sistem penilaian pendidikan yang objektif dan akuntabel serta pengembangan perangkat kurikulum yang adaptif dan relevan;

8. Meningkatnya layanan pendidikan yang berkualitas, inklusif, dan berorientasi pada pencapaian kompetensi peserta didik melalui penguatan sistem penilaian pendidikan yang objektif dan akuntabel serta pengembangan perangkat kurikulum yang adaptif dan relevan							
a	Rata-rata nilai asesmen kompetensi tingkat nasional untuk: a. literasi membaca b. Numerasi						
	a. literasi membaca	70	Nilai	85	Nilai	120	Nilai
	b. Numerasi	60		72		120	
b	Persentase satuan pendidikan yang menyusun rencana kerja tahunan berbasis partisipasi komunitas	40	%	48	%	120	%
c	Persentase satuan pendidikan yang mengintegrasikan pendidikan karakter dalam pembelajaran	30	%	36	%	120	%
d	Jumlah prestasi yang diraih dari kegiatan ekstrakurikuler	10	Buah	12	Buah	120	Buah
e	Persentase peningkatan nilai karakter siswa melalui kegiatan kepramukaan (disiplin, gotong royong, kepemimpinan, tanggung jawab)	15	%	18	%	120	%
f	Persentase perangkat kurikulum yang dievaluasi dan dikembangkan untuk mendukung peningkatan mutu pendidikan berbasis cinta kemanusiaan dan pelestarian lingkungan	15	%	18	%	120	%
g	Persentase Satuan Pendidikan yang terakreditasi minimal B	20	%	24	%	120	%
h	Persentase satuan pendidikan unggul yang terselenggara	7	%	8,5	%	120	%
i	Persentase Satuan Pendidikan yang menerapkan program pendidikan bilingual	1	%	1,2	%	120	%
j	Persentase siswa yang mengikuti kompetisi nasional maupun internasional	0,5	%	0,6	%	120	%
k	Persentase Satuan Pendidikan dengan nilai pengelolaan yang partisipatif pada kategori baik	20	%	24	%	120	%
l	Persentase materi ajar digital (modul, video, e-book) yang tersedia dan digunakan dalam proses pembelajaran	7	%	8,5	%	120	%
JUMLAH		22,73	%	27,37	%	120,00	%

Pencapaian realisasi sebesar 27.37% dari target 22.73% dengan capaian kinerja 120% salah satu faktor pendukung keberhasilan adalah pengembangan kompetensi guru dilingkungan kementerian Agama Kota Batam yang dilakukan secara berkala.

MTs Hang Nadim Batam Gelar Bimtek Peningkatan Kompetensi Guru Berbasis Cinta dan Deep Learning



MTs Hang Nadim Batam Gelar Bimtek Peningkatan Kompetensi Guru Berbasis Cinta dan Deep Learning
Batam (Kemendag) – MTs Hang Nadim Batam menyelenggarakan kegiatan Bimbingan Teknis (Bimtek) Peningkatan Kompetensi Guru pada Sabtu, 23 Desember 2025. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan profesionalisme dan kualitas guru dalam melaksanakan proses pembelajaran yang efektif, bermakna, serta berorientasi pada penguatan karakter peserta didik.
Bimtek tersebut diikuti oleh seluruh guru MTs Hang Nadim Batam dengan menghadirkan Pengawas Madrasah, Dr. Zufriyatun, M.Pd., sebagai narasumber utama. Dalam pembinaannya, beliau menyampaikan materi terkait peningkatan kompetensi guru, khususnya dalam implementasi Kurikulum Berbasis Cinta dan penerapan pendekatan Deep Learning dalam pembelajaran madrasah.

MGMP PAI Kota Batam Luncurkan Pelatihan Deep Learning untuk Penguatan Kompetensi Guru




Batam (Kemendag) – Kepala Seksi Paksi Kantor Kementerian Agama Kota Batam, Magdalena Siffa, menghadiri kegiatan Pembukaan Pelatihan PPKB Deep Learning yang diselenggarakan Kementerian Agama Kota Batam dan Dinas Pendidikan Kota Batam Melalui Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) Pendidikan Agama Islam (PAI) SMP Kota Batam, pada Selasa, 18 November 2025, bertempat di Aula Citra Kebun Wisata Lekop River, Sagulung, Batam.

9. Meningkatkan pemerataan guru dan tenaga kependidikan pada satuan Pendidikan;

No	Sasaran Program/Kegiatan	Indikator Sasaran Program/Kegiatan	Target		Realisasi		Capaian Kinerja (%)		
			Kinerja		Kinerja				
9	Meningkatnya pemerataan guru dan tenaga kependidikan pada satuan pendidikan								
		a	Persentase guru yang memiliki sertifikat pendidik	15	%	18	%	120	%
		b	Rasio guru satuan pendidikan terhadap siswa yang memenuhi SNP	1:13	Rasio	1:30	Rasio	120	Rasio
		c	Persentase tenaga kependidikan lainnya yang memenuhi kualifikasi dan kompetensi minimal	20	%	24	%	120	%
		d	Persentase guru agama yang memiliki sertifikat pendidik	35	%	42	%	120	%
		e	Persentase guru yang memperoleh nilai rapor hasil Asesmen Kompetensi Guru (AKG) minimal predikat terampil	15	%	18	%	120	%
		f	Persentase Kepala Satuan Pendidikan yang memperoleh nilai rapor hasil Asesmen Kompetensi Kepala Madrasah/Sekolah (AKK) minimal predikat terampil	20	%	24	%	120	%
		g	Persentase guru dan tenaga kependidikan yang memperoleh nilai moderasi beragama pada rapor hasil Asesmen Kompetensi minimal baik	25	%	30	%	120	%
		h	Persentase pengawas yang memperoleh nilai rapor hasil Asesmen Kompetensi Pengawas (AKP) minimal predikat terampil	20	%	24	%	120	%
		i	Persentase guru yang meningkat jenjang karir	18.75	%	22.5	%	120	%
		j	Persentase Pengawas yang meningkat jenjang karir	15	%	18	%	120	%
		k	Persentase peningkatan jumlah lulusan Pendidikan Profesi Guru (PPG)	19	%	23	%	120	%
JUMLAH				18.44	%	22.14	%	120.00	%

Pencapaian realisasi sebesar 22.14% dari target 18.44% dengan rata-rata capaian kinerja 120% merupakan keberhasilan koordinasi lintas sektor dalam mendorong mobilitas pendidik ke sekolah-sekolah yang selama ini mengalami kekurangan tenaga pendidik dan intens melaksanakan pembinaan kepada guru-guru PAI dilingkungan Kota Batam. Keberhasilan ini tidak hanya diukur dari kuantitas guru yang ditempatkan, tetapi juga dari meningkatnya rasio guru terhadap siswa di sekolah-sekolah yang sebelumnya memiliki rasio kritis. Seperti kekurangan guru di mata pelajaran spesifik yaitu Guru Agama.

Kemenag Batam Gelar Workshop Deep Learning untuk Guru PAI SD se-Kota Batam

SHARE:    



Kemenag Batam Gelar Workshop Deep Learning untuk Guru PAI SD se-Kota Batam
Batam (Kemenag) – Kepala Subbag TU Kantor Kementerian Agama Kota Batam, Resdin Efendi Pasaribu, secara resmi membuka Workshop Pembelajaran Mendalam (Deep Learning) Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) Tingkat Sekolah Dasar pada Kamis-Jumat, 20-21 November 2025, bertempat di Aula Kantor Kemenag Batam.

10. Meningkatnya kualitas perencanaan dan anggaran;

Nilai Kinerja Anggaran sebesar 95% dengan capaian kinerja 120% menunjukkan Satker mampu menyelaraskan antara kebutuhan program dengan ketersediaan dana secara presisi dengan didukung Koordinasi antara pengelola perencanaan dan anggaran dalam meningkatkan efisiensi, efektivitas, dan akuntabilitas.

11. Meningkatnya kualitas penerapan Reformasi Birokrasi;

Peningkatan capaian kinerja Reformasi Birokrasi sebesar 120% mencerminkan keberhasilan instansi dalam melakukan transformasi tata kelola. Peningkatan ini tidak hanya didorong oleh terpenuhinya pemenuhan dokumen administratif, namun secara signifikan didorong oleh peningkatan kualitas layanan publik yang lebih responsif dan transparan. Implementasi digitalisasi proses bisnis telah berhasil memangkas waktu layanan dan meningkatkan akuntabilitas internal secara terukur.



12. Meningkatnya kualitas tata kelola keuangan dan BMN;

Dalam penulisan laporan formal eviden (bukti dukung) berupa laporan IKPA (Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran) dan hasil audit BPK sangat penting. Salah satu pendukung capaian kinerja 120% adalah hal tersebut. Namun masih ada beberapa kekurangan dalam pemanfaatan BMN dilingkungan Kementerian Agama Kota Batam yaitu memaksimalkan BMN yang idle (tidak terpakai) dikelola untuk produktivitas sesuai prosedur yang sampai saat ini belum terealisasi.

13. Meningkatnya kualitas pengelolaan ASN (pengadaan, penempatan, pembinaan dan pengembangan pegawai);

Keberhasilan dalam mencapai target capaian kinerja 120% dalam pengelolaan ASN ini merupakan hasil dari proses pengadaan dilakukan secara transparan, kompetitif, dan akuntabel. Dalam hal Disiplin pegawai masih harus dilakukan Pembinaan (Disiplin & Etika): secara berkelanjutan melalui pengawasan disiplin, penegakan kode etik, serta pemberian motivasi kerja yang terstruktur. Ini berhasil meminimalisir pelanggaran disiplin pegawai.



14. Meningkatnya kualitas layanan dan bantuan hukum;

Capaian kinerja ini banyak berkecimpung pada layanan tindak lanjut disiplin ASN, Konsultasi BP4 dan Sinergi dengan instansi terkait yang mempercepat proses birokrasi hukum.

15. Meningkatnya kualitas pengelolaan tata persuratan, arsip dan layanan pengadaan barang jasa;

Peningkatan capaian kinerja 120% ini menunjukkan keberhasilan transisi menuju sistem persuratan elektronik. Pengelolaan arsip melampaui aplikasi srikandi menandakan tertibnya klasifikasi dokumen, sehingga meminimalisir risiko kehilangan data dan mempercepat proses temu-kembali (retrieval) informasi saat dibutuhkan untuk pengambilan keputusan. Pada sektor pengadaan mencerminkan efektivitas sistem tender/pengadaan langsung yang berjalan transparan dan kompetitif. Hal ini secara langsung berkontribusi pada efisiensi anggaran dan percepatan pelaksanaan program kerja.

16. Meningkatnya layanan informasi dan dokumentasi;

Dengan capaian kinerja sebesar 120%, unit kerja tidak hanya berhasil memenuhi kewajiban administratif, tetapi juga telah melampaui ekspektasi dalam memberikan kemudahan akses informasi kepada masyarakat, yang berbanding lurus dengan peningkatan citra positif instansi di mata publik.

Visitasi Monev KIP 2025: Komisi Informasi Kepri Nilai Kemenag Batam Sangat Baik



Batam (Kemenag) - Kantor Kementerian Agama Kota Batam menerima visitasi Monitoring dan Evaluasi (Monev) Keterbukaan Informasi Publik (KIP) Tahun 2025 oleh Komisi Informasi (KI) Provinsi Kepulauan Riau pada Senin, 17 November 2025.



17. Meningkatnya kualitas data dan sistem informasi;

Capaian kinerja 120% pada sasaran program di bidang sistem informasi salah satunya dengan kebijakan tata kelola data yang ketat dengan

menggunakan aplikasi pendukung yang telah disediakan eksternal maupun internal menjadikan informasi yang dihasilkan tetap relevan.

Beri Kemudahan Kepada Masyarakat, KUA Kecamatan Batam Kota Hadirkan Layanan Digital

KUA Batam Kota | 26 Agustus 2025 | 137x

SHARE:    



Pegawai KUA Batam Kota sedang melayani masyarakat dengan media digital

18. Meningkatnya Layanan Prima Bidang Pendidikan;

Beberapa faktor keberhasilan dalam capaian kinerja 120% adalah Digitalisasi (Transformasi Digital): Migrasi layanan ke sistem paperless atau aplikasi terintegrasi yang memudahkan akses informasi (PTSP); Budaya Kerja 5S/3S: Implementasi nilai-nilai layanan (Senyum, Sapa, Salam atau Ringkas, Rapi, Resik, Rawat, Rajin) yang konsisten di lingkungan kerja; Adanya kanal aduan melalui WA, Instagram dan media sosial lainya yang aktif dan penyelesaian masalah (problem solving) yang cepat bagi pengguna layanan.

Kemenag Batam Gandeng Ombudsman dan Bimas Islam RI Optimalkan Pelayanan Publik

Katmanik | 27 November 2025 | 173x

SHARE:    



Kemenag Batam Gandeng Ombudsman dan Bimas Islam RI Optimalkan Pelayanan Publik

Kemenag Kota Batam Tegaskan Komitmen Pelayanan Tanpa Gratifikasi

Kemenag Batam | 8 Juni 2025 | 126x

SHARE:    



Kemenag Kota Batam Tegaskan Komitmen Pelayanan Tanpa Gratifikasi

No	Sasaran Program/Kegiatan	Indikator Sasaran Program/Kegiatan	Target		Realisasi		Capaian Kinerja (%)	Data Dukung/Evidence (<i>link google drive</i>)		
			Kinerja		Kinerja					
1	Meningkatnya jaminan beragama. toleransi. dan cinta kemanusiaan umat beragama untuk mewujudkan Kerukunan Umat Beragama									
		a	Presentase KUA yang menyelenggarakan EWS	75	%	90	%	120	%	https://drive.google.com/drive/folders/1AYA4DkWGzylIuvCVDYFzEr1pa_6USC1?hl=id
		b	Persentase peningkatan dialog kerukunan agama yang difasilitasi untuk merumuskan rekomendasi EWS	18.33	%	22	%	120	%	https://drive.google.com/drive/folders/1fRUTx_fq3LLJelD1V6E0koTY8YClhQmu
		c	Persentase peningkatan audiens MTQ/Pesparawi/Pesparani/Utsawa Dharma Gita/Swayamvara Tripitaka Gatha	7.3	%	9	%	120	%	https://drive.google.com/file/d/1qlztlKVdvwH9zxO1tU0ylaSdz3c-3EtP/view
		d	Persentase peningkatan peserta event seni budaya agama	1.1	%	1.4	%	120	%	https://drive.google.com/file/d/1qlztlKVdvwH9zxO1tU0ylaSdz3c-3EtP/view
		e	Persentase lembaga agama dan sosial keagamaan yang telah menerima pendampingan atau pembinaan tata kelola kelembagaan	30	%	37	%	120	%	https://drive.google.com/drive/folders/1KudugXlslSMKmSlzKzn-7tOUxAi3slQK
2	Meningkatnya kualitas layanan keagamaan yang profesional. inklusif. dan berdampak									
		a	Persentase penyuluh agama yang memperoleh Nilai Kinerja berkategori baik (Laporan harian. Konten Digital. Kediklatan)	20	%	24	%	120	%	https://drive.google.com/drive/folders/1AyTneiS87v-YwXhJlefbrlj_yuz153Ah?hl=id
		b	Rasio penyuluh agama dengan kelompok sasaran yang mendapatkan bimbingan agama	1:02	Rasio	1:15	Rasio	120	Rasio	https://drive.google.com/drive/folders/1-kV_-eAH9I_-QDD1ZOgHYecQnav_6g-
		c	Persentase fasilitator bimbingan perkawinan yang tersertifikasi	30	%	37	%	120	%	https://drive.google.com/drive/folders/1-kV_-eAH9I_-QDD1ZOgHYecQnav_6g-
		d	Persentase remaja usia sekolah yang memperoleh sertifikat kursus pra nikah	10	%	12	%	120	%	https://drive.google.com/drive/folders/1HaC-8dPtobx3rKXiDkBywfDanTajpGm?hl=id
		e	Persentase peningkatan jumlah layanan bimbingan keluarga yang disediakan	20	%	24	%	120	%	https://docs.google.com/spreadsheets/d/1rANEZXS8Fbz8HKizNFeQPM1nR2gPV0aq/edit?gid=365645751#gid=365645751
		f	Persentase rumah ibadah yang memperoleh bantuan sarana dan prasarana peribadatan	7.75	%	9.5	%	120	%	https://drive.google.com/drive/folders/1KudugXlslSMKmSlzKzn-7tOUxAi3slQK
		g	Persentase masjid/musholla bersertifikat arah kiblat	20	%	24	%	120	%	https://drive.google.com/drive/folders/1dhtlPYqpttYaqBc3LHNsC1HTQCTSo7CM

		h	Persentase peningkatan kitab suci yang disediakan	15	%	20	%	120	%	https://drive.google.com/drive/folders/1KudugXlslSMKmslZKzn-7tOUxAi3slQK
		i	Persentase rekomendasi hasil pengawasan halal pada wilayah kabupaten kota yang diterbitkan	0.3	%	0.36	%	120	%	https://docs.google.com/document/d/1hJiTRdHYROZp4ONg2_QluQWo8gtxf0HU/edit
		j	Persentase jumlah calon penerima dana sosial keagamaan terintegrasi basis data terpadu nasional	0.3	%	0.36	%	120	%	https://drive.google.com/file/d/1kduxadBJdV645ulRlpSIXvTH58SivZR_/view
3	Meningkatnya kualitas pelayanan jamaah haji									
		a	Persentase calon jamaah lansia yang diberangkatkan sesuai kuota	10	%	12	%	120	%	https://docs.google.com/document/d/1hJiTRdHYROZp4ONg2_QluQWo8gtxf0HU/edit
4	Meningkatnya kualitas pelayanan pendaftaran ibadah haji									
		a	Persentase pusat layanan haji dan umrah terpadu yang memenuhi standar sarana dan prasarana dan standar pelayanan	75	%	92	%	120	%	https://docs.google.com/spreadsheets/d/1JGIRZIOqyUyHZLhMBWgr3w7zkETnJIHb/edit?gid=715808043#gid=715808043
5	Meningkatnya kualitas pembinaan dan pengawasan penyelenggara ibadah Haji Khusus dan Umrah									
		a	Persentase Lembaga penyelenggaraan haji khusus dan umrah yang terakreditasi (A)							
			a) Lembaga penyelenggara haji khusus	10	%	12	%	120	%	https://docs.google.com/spreadsheets/d/1JGIRZIOqyUyHZLhMBWgr3w7zkETnJIHb/edit?gid=715808043#gid=715808043
			b) Lembaga penyelenggara umrah	10	%	12	%	120	%	https://docs.google.com/spreadsheets/d/1JGIRZIOqyUyHZLhMBWgr3w7zkETnJIHb/edit?gid=715808043#gid=715808043
6	Meningkatnya akses dan penyelesaian pendidikan siswa satuan pendidikan keagamaan									
		a	Persentase siswa/santri satuan pendidikan umum dengan kekhasan agama. satuan pendidikan keagamaan dan satuan pendidikan pesantren yang lulus dengan predikat sangat baik	9.5	%	11.4	%	120	%	https://docs.google.com/spreadsheets/d/19Z0j-AIKMlioCBuEq2UVFWpRI8t6gzpf/edit?gid=1231133411#gid=1231133411

No	Sasaran Program/Kegiatan	Indikator Sasaran Program/Kegiatan	Target		Realisasi		Capaian Kinerja (%)		Data Dukung/Evidence (<i>link google drive</i>)	
			Kinerja		Kinerja					
7	Meningkatnya Sarana dan Prasarana Pendidikan Keagamaan yang Satuan berkualitas									
		a	Persentase Satuan Pendidikan Umum dengan Kekhasan agama. satuan pendidikan keagamaan dan satuan pendidikan pesantren yang menyelenggarakan pendidikan inklusif	11.67	%	14.01	%	120	%	https://docs.google.com/spreadsheets/d/1yhtHy2JE0jGbGvDtPyESRaz2XjmZyE8iZW98jBbiGek/edit?gid=547440984#gid=547440984
		b	Persentase Satuan Pendidikan Umum dengan Kekhasan agama. satuan pendidikan keagamaan dan satuan pendidikan pesantren yang memperoleh peningkatan sarana dan prasarana	10	%	12	%	120	%	https://drive.google.com/drive/folders/1FKUjDb-b8N7-bd-ua0sveme2mMFE3OO-?hl=id
		c	Persentase peningkatan jumlah siswa/santri pada Satuan Pendidikan Umum dengan Kekhasan agama. satuan pendidikan keagamaan dan satuan pendidikan pesantren	2	%	2.4	%	120	%	https://docs.google.com/spreadsheets/d/1WHEZgXl8Tlf7keOjj6Op-FjEvYQXbT6W/edit?gid=1881110546#gid=1881110546
		d	Persentase Anak Kelas 1 MI/SD/Adi Widyalyaya/Mula Dhammasekha yang Pernah Mengikuti PAUD (TK/RA/BA/Pratama Widyalyaya/Nava Dhammasekha)	8.25	%	10	%	120	%	https://docs.google.com/spreadsheets/d/12phgf5392_2rpAyTzcbXlm920hCRI8IF/edit?gid=813899483#gid=813899483
		e	Persentase satuan pendidikan yang menyelenggarakan layanan kesehatan sekolah	9.55	%	11.6	%	120	%	https://docs.google.com/spreadsheets/d/17MZ-F-LPa0RWgVxni0A-Cc0jCNN5odc3/edit?amp%3Bouid=108729886561422310135&amp%3Bamp%3Brt pof=true&amp%3Bamp%3Bsd=true&amp%3Bgid=917986152&gid=917986152#gid=917986152
		f	Jumlah anak tidak sekolah yang mengikuti Pendidikan Kesetaraan pada Pesantren	100	Orang	120	Orang	120	Orang	https://docs.google.com/spreadsheets/d/17MZ-F-LPa0RWgVxni0A-Cc0jCNN5odc3/edit?amp%3Bouid=108729886561422310135&amp%3Bamp%3Brt pof=true&amp%3Bamp%3Bsd=true&amp%3Bgid=917986152&gid=917986152#gid=917986152

No	Sasaran Program/Kegiatan	Indikator Sasaran Program/Kegiatan	Target		Realisasi		Capaian Kinerja (%)		Data Dukung/Evidence (<i>link google drive</i>)	
			Kinerja	Kinerja	Kinerja	Kinerja	Kinerja (%)	Kinerja (%)		
8	Meningkatnya layanan pendidikan yang berkualitas, inklusif, dan berorientasi pada pencapaian kompetensi peserta didik melalui penguatan sistem penilaian pendidikan yang objektif dan akuntabel serta pengembangan perangkat kurikulum yang adaptif dan relevan									
		a	Rata-rata nilai asesmen kompetensi tingkat nasional untuk: a. literasi membaca b. Numerasi							
			a. literasi membaca	70	Nilai	85	Nilai	120	Nilai	https://docs.google.com/spreadsheets/d/19oaYBVFeZQ5K8IQ3CnPl6F0RI4WnHMIX/edit?gid=1911011410#gid=1911011410
			b. Numerasi	60		72		120		
		b	Persentase satuan pendidikan yang menyusun rencana kerja tahunan berbasis partisipasi komunitas	40	%	48	%	120	%	https://docs.google.com/spreadsheets/d/19oaYBVFeZQ5K8IQ3CnPl6F0RI4WnHMIX/edit?gid=1911011410#gid=1911011410
		c	Persentase satuan pendidikan yang mengintegrasikan pendidikan karakter dalam pembelajaran	30	%	36	%	120	%	https://drive.google.com/drive/folders/1rqR4FwVTniY9XL-wCr95g9xgOpwzaxEP
		d	Jumlah prestasi yang diraih dari kegiatan ekstrakurikuler	10	Buah	12	Buah	120	Buah	https://drive.google.com/drive/folders/1rqR4FwVTniY9XL-wCr95g9xgOpwzaxEP
		e	Persentase peningkatan nilai karakter siswa melalui kegiatan kepramukaan (disiplin, gotong royong, kepemimpinan, tanggung jawab)	15	%	18	%	120	%	https://drive.google.com/drive/folders/1iWtKNnC5WnNfN53nMZqhhzL0MfeDgrO-
		f	Persentase perangkat kurikulum yang dievaluasi dan dikembangkan untuk mendukung peningkatan mutu pendidikan berbasis cinta kemanusiaan dan pelestarian lingkungan	15	%	18	%	120	%	https://drive.google.com/drive/folders/1LW8sX1KO2RWFpEPWAu8vl-Ji8lBj4lZa

No	Sasaran Program/Kegiatan	Indikator Sasaran Program/Kegiatan		Target Kinerja		Realisasi Kinerja		Capaian Kinerja (%)		Data Dukung/Evidence (<i>link google drive</i>)
		g	Persentase Satuan Pendidikan yang terakreditasi minimal B	20	%	24	%	120	%	https://drive.google.com/file/d/1E_LjlphGW1JtEzC-u1Va2-oME-XtRlZF/view
		h	Persentase satuan pendidikan unggul yang terselenggara	7	%	8.5	%	120	%	https://drive.google.com/drive/u/0/folders/1TAztwiEvLmN5tpgiSXUuECL_cOkb6NLL0FBjOluM7fQGT7UX3TCzdPaSrNfmZPKj_RelqVBz
		i	Persentase Satuan Pendidikan yang menerapkan program pendidikan bilingual	1	%	1.2	%	120	%	https://docs.google.com/spreadsheets/d/1WHEZgXl8Tlf7keOjj6Op-FjEvYQXbt6W/edit?gid=1881110546#gid=1881110546
		j	Persentase siswa yang mengikuti kompetisi nasional maupun internasional	0.5	%	0.6	%	120	%	https://docs.google.com/spreadsheets/d/1WHEZgXl8Tlf7keOjj6Op-FjEvYQXbt6W/edit?gid=1881110546#gid=1881110546
		k	Persentase Satuan Pendidikan dengan nilai pengelolaan yang partisipatif pada kategori baik	20	%	24	%	120	%	https://drive.google.com/drive/folders/1VaNSTDICHNK8C1kcBZIkMyg2tT3-D0Xg
		l	Persentase materi ajar digital (modul, video, e-book) yang tersedia dan digunakan dalam proses pembelajaran	7	%	8.5	%	120	%	https://drive.google.com/drive/folders/1Qh6q6AJ71nh6Rai16hU4zwoCiBFgnG28
9	Meningkatnya pemerataan guru dan tenaga kependidikan pada satuan pendidikan									
		a	Persentase guru yang memiliki sertifikat pendidik	15	%	18	%	120	%	https://drive.google.com/drive/folders/1vN6ELH85fyCfGJ0yG6BqUHN3n9CBV_a
		b	Rasio guru satuan pendidikan terhadap siswa yang memenuhi SNP	1:13	Rasio	1:30	Rasio	120	Rasio	EVIDEN DATA GPAI PEMENUHAN KEBUTUHAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA SATUAN PENDIDIKAN.Xls

No	Sasaran Program/Kegiatan	Indikator Sasaran Program/Kegiatan	Target		Realisasi		Capaian Kinerja (%)		Data Dukung/Evidence (<i>link google drive</i>)	
			Kinerja	Kinerja	Kinerja	Kinerja	Kinerja (%)	Kinerja (%)		
		c	Persentase tenaga kependidikan lainnya yang memenuhi kualifikasi dan kompetensi minimal	20	%	24	%	120	%	https://drive.google.com/drive/folders/1ZH64PN3XOyqpYsBsLjONU_wGQkUiTvpEdqyh0pDH2ODTdOCYgOUMwfHDF16NPQU-0-q79ao
		d	Persentase guru agama yang memiliki sertifikat pendidik	35	%	42	%	120	%	https://drive.google.com/drive/folders/1vN6ELH85fyCfGJ0yG6BqUHJn3n9CBV_a
		e	Persentase guru yang memperoleh nilai rapor hasil Asesmen Kompetensi Guru (AKG) minimal predikat terampil	15	%	18	%	120	%	https://drive.google.com/drive/folders/1C_EBEoZvD57CDQpfQkq6FJvgYm-CBY9g
		f	Persentase Kepala Satuan Pendidikan yang memperoleh nilai rapor hasil Asesmen Kompetensi Kepala Madrasah/Sekolah (AKK) minimal predikat terampil	20	%	24	%	120	%	https://docs.google.com/spreadsheets/d/1uxzzUek79nMm7vs7HXcXlKnM4_xcrF5_/edit?gid=50434469#gid=50434469
		g	Persentase guru dan tenaga kependidikan yang memperoleh nilai moderasi beragama pada rapor hasil Asesmen Kompetensi minimal baik	25	%	30	%	120	%	https://drive.google.com/drive/folders/1ZH64PN3XOyqpYsBsLjONU_wGQkUiTvpEdqyh0pDH2ODTdOCYgOUMwfHDF16NPQU-0-q79ao
		h	Persentase pengawas yang memperoleh nilai rapor hasil Asesmen Kompetensi Pengawas (AKP) minimal predikat terampil	20	%	24	%	120	%	https://docs.google.com/document/d/1OqZBN6nw3lslTOEze-H-ZHoGHuVV2k-EZJlihNCE2c8/edit?tab=t.0
		i	Persentase guru yang meningkat jenjang karir	18.75	%	22.5	%	120	%	https://drive.google.com/drive/folders/171HAiqQAczWjTH5K9M39J8UCbyaqcnhw
		j	Persentase Pengawas yang meningkat jenjang karir	15	%	18	%	120	%	https://drive.google.com/drive/folders/1k_L1oYF5XhlmzblwIVye72qflBpxe7k
		k	Persentase peningkatan jumlah lulusan Pendidikan Profesi Guru (PPG)	19	%	23	%	120	%	https://drive.google.com/drive/folders/1vN6ELH85fyCfGJ0yG6BqUHJn3n9CBV_a

No	Sasaran Program/Kegiatan	Indikator Sasaran Program/Kegiatan	Target		Realisasi		Capaian Kinerja (%)		Data Dukung/Evidence (<i>link google drive</i>)	
			Kinerja		Kinerja					
10	Meningkatnya kualitas perencanaan dan anggaran									
		a	Nilai Kinerja Anggaran	80	Nilai	98	Nilai	120	Nilai	https://drive.google.com/drive/folders/1iIPR8ryp3lhZBxxxhhVBpscOe2b2-Z2V
11	Meningkatnya kualitas penerapan Reformasi Birokrasi									
		a	Persentase laporan kinerja satuan kerja sesuai standar	75	%	90	%	120	%	https://drive.google.com/drive/folders/1W9y9VZvePU71OS73LzYWM6zHkhHdMggX
		b	Persentase satuan kerja yang memperoleh nilai pembangunan zona integritas minimal 75	75	%	90	%	120	%	https://drive.google.com/file/d/1E_LjIphGW1JtEzC-u1Va2-oME-XtRlzf/view
12	Meningkatnya kualitas tata kelola keuangan dan BMN									
		a	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran	80	Nilai	98	Nilai	120	Nilai	https://drive.google.com/drive/folders/1JHwyNEWic_7YUFiBCZKlzMoiq3FIKAkv
		b	Persentase penyelesaian tindak lanjut hasil pemeriksaan	50	%	60	%	120	%	https://drive.google.com/file/d/1g2ISopwTvCA0BKckGLsa-gmzdUkZAbeg/view
		c	Persentase Laporan Keuangan semester I dan semester II yang sesuai standar dan tepat waktu	70	%	84	%	120	%	https://drive.google.com/file/d/1g2ISopwTvCA0BKckGLsa-gmzdUkZAbeg/view
		d	Persentase Satuan Kerja yang menerapkan Pengendalian Intern atas Pelaporan Keuangan (PIPK)	70	%	84	%	120	%	https://drive.google.com/file/d/1g2ISopwTvCA0BKckGLsa-gmzdUkZAbeg/view
		e	Persentase Satuan Kerja yang menyusun RKBMN tepat waktu	70	%	84	%	120	%	https://drive.google.com/drive/folders/1KudugXlslSMKmSlzKzn-7tOUxAi3slQK

No	Sasaran Program/Kegiatan	Indikator Sasaran Program/Kegiatan	Target		Realisasi		Capaian Kinerja (%)		Data Dukung/Evidence (<i>link google drive</i>)	
			Kinerja	Kinerja	Kinerja	Kinerja	Kinerja (%)	Kinerja (%)		
13	Meningkatnya kualitas pengelolaan ASN (pengadaan. penempatan. pembinaan dan pengembangan pegawai)									
		a	Indeks Profesionalisme ASN	50	Nilai	60	Nilai	120	Nilai	https://drive.google.com/drive/folders/1yBH5QriMkt3gysgD6cPy78espJ6fRxG1?hl=id
		b	Persentase satuan kerja yang memiliki rencana kebutuhan pegawai dan rencana pengadaan SDM Aparatur (ASN) sesuai kebutuhan	0.3	%	0.36	%	120	%	https://drive.google.com/drive/folders/1WZnpdyUK_bqBNtMZOdXpOIF9L_oTQR3
		c	Jumlah ASN yang memperoleh penghargaan pegawai teladan/Inspiratif	7	Orang	9	Orang	120	Orang	https://docs.google.com/document/d/1CaCD_uFmHjx_s9dP23W-XPJLFGgePuYU/edit?tab=t.0
14	Meningkatnya kualitas layanan dan bantuan hukum									
		a	Persentase kasus hukum yang terselesaikan	0.2	%	0.24	%	120	%	https://docs.google.com/document/d/1rjf7ZzGIA5SnHoJ1XNOeHsCvvhYS6kFEH_GQVNE98Mk/edit?tab=t.0
		b	Persentase rekomendasi izin orang asing	0.2	%	0.24	%	120	%	https://drive.google.com/file/d/1D-2u7k4dHq1SQbWmY01LdYsRhVCG5m-i/view
15	Meningkatnya kualitas pengelolaan tata persuratan. arsip dan layanan pengadaan barang jasa									
		a	Persentase Digitalisasi Arsip dan mudah di akses	0.3	%	0.36	%	120	%	https://drive.google.com/drive/folders/1Qh6q6AJ71nh6Rai16hU4zwociBFgnG28
		b	Persentase sarana dan prasarana perkantoran yang dikembangkan berbasis roadmap	0.35	%	0.42	%	120	%	https://drive.google.com/drive/folders/1BZFQKVkEZKy3pvQcQ0ClZviG3oTmlFBr
		c	Nilai Layanan Kesehatan	60	Nilai	72.3	Nilai	120	Nilai	https://drive.google.com/file/d/11f2HABBHBnjql4kEjiEVMTC33F0yk9hb/view

No	Sasaran Program/Kegiatan	Indikator Sasaran Program/Kegiatan	Target		Realisasi		Capaian Kinerja (%)		Data Dukung/Evidence (<i>link google drive</i>)
			Kinerja		Kinerja				
15	Meningkatnya kualitas pengelolaan tata persuratan. arsip dan layanan pengadaan barang jasa								
	a	Persentase Digitalisasi Arsip dan mudah di akses	0.3	%	0.36	%	120	%	https://drive.google.com/drive/folders/1Qh6q6AJ71nh6Rai16hU4zwociBFgnG28
	b	Persentase sarana dan prasarana perkantoran yang dikembangkan berbasis roadmap	0.35	%	0.42	%	120	%	https://drive.google.com/drive/folders/1BZFQKvKEZKy3pvQcQ0ClZviG3oTmIFBr
	c	Nilai Layanan Kesehatan	60	Nilai	72.3	Nilai	120	Nilai	https://drive.google.com/file/d/11f2HABBHBNjql4kEjIEVMTC33F0yk9hb/view
15	Meningkatnya layanan informasi dan dokumentasi								
	a	Tingkat kematangan penyelenggaraan PPID	80	Nilai	98	Nilai	120	Nilai	https://drive.google.com/drive/folders/1INijmez-WPuZIntel2jT3gEOnU2EEIsP
	b	Persentase peningkatan jumlah konten keagamaan dan pendidikan yang dipublikasi	0.35	%	0.42	%	120	%	https://drive.google.com/drive/folders/1gFeGaSV5yPXd-UcKYft2aDNmpRIP2dXN?hl=id
17	Meningkatnya kualitas data dan sistem informasi								
	a	Indeks Pembangunan Statistik	0.8	Nilai	0.96	Nilai	120	Nilai	https://drive.google.com/drive/folders/1INijmez-WPuZIntel2jT3gEOnU2EEIsP
	b	Persentase data statistik yang dipublikasi	1	%	1.2	%	120	%	https://drive.google.com/drive/folders/1INijmez-WPuZIntel2jT3gEOnU2EEIsP

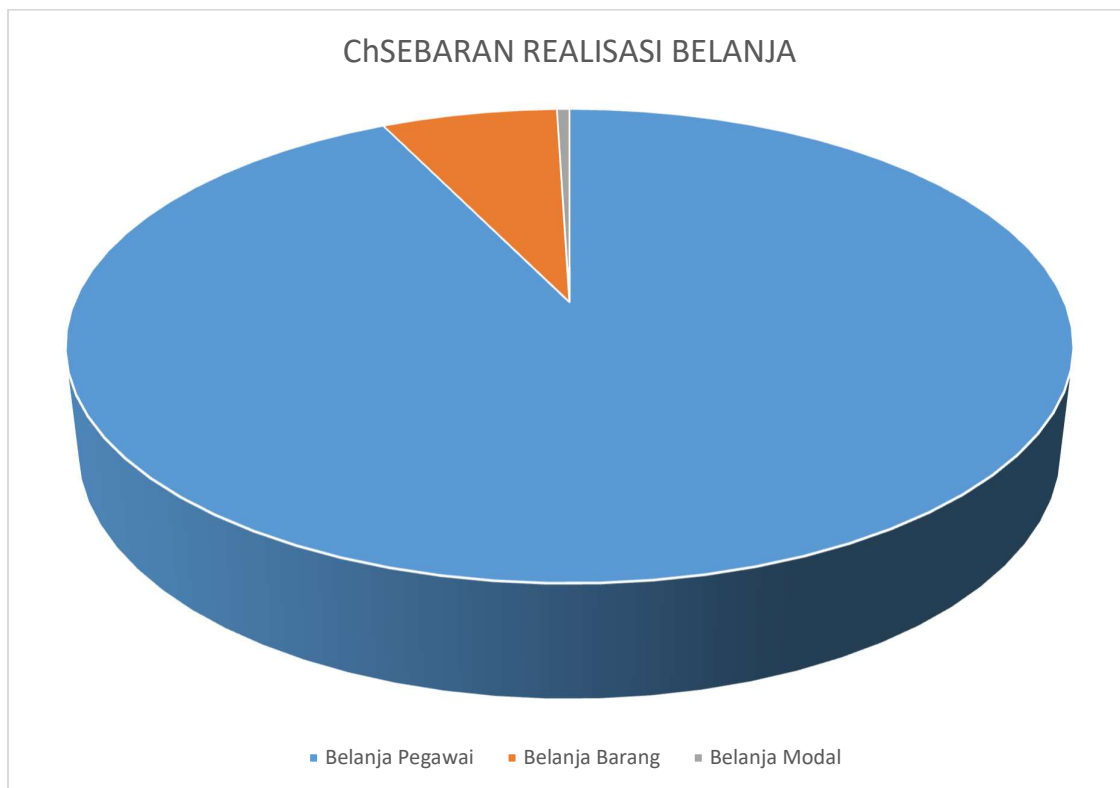
No	Sasaran Program/Kegiatan	Indikator Sasaran Program/Kegiatan	Target		Realisasi		Capaian Kinerja (%)		Data Dukung/Evidence (<i>link google drive</i>)	
			Kinerja		Kinerja					
18	Meningkatnya Layanan Prima Bidang Pendidikan									
		a	Persentase pemanfaatan anggaran bidang pendidikan yang sesuai dengan capaian output	60	%	72.3	%	120	%	https://drive.google.com/drive/folders/165lfLSHRWGS0rliLaV0gqscVes381QxH
		b	Persentase peningkatan kinerja Kementerian Agama	0.3	%	0.36	%	120	%	https://drive.google.com/drive/folders/1zs2qHtFlk36MUB-MeFDdLv6Kx-6t8qtW
		c	Persentase kebijakan prioritas bidang pendidikan yang disampaikan melalui media	3	%	3.66	%	120	%	https://drive.google.com/drive/folders/1V8Dbajpcd0tQ9wFBMOxOEVE3BeCMcjny
		a	Persentase peningkatan akses dan kualitas informasi dan publikasi program/kebijakan prioritas bidang pendidikan yang disampaikan melalui media	6	%	7.2	%	120	%	https://drive.google.com/drive/folders/1gFeGaSV5yPXd-UcKYft2aDNmpRIP2dXN?hl=id
		b	Persentase pemenuhan infrastruktur dari layanan dukungan TIK	0.3	%	0.36	%	120	%	https://drive.google.com/drive/folders/1KudugXlslSMKmSlzKzn-7tOUxAi3slQK
		c	Persentase ketersediaan data prioritas yang selaras dengan indikator RPJMN dan Renstra	50	%	60	%	120	%	https://drive.google.com/drive/folders/1iiPR8ryp3lhZBxxxhhVBpscOe2b2-Z2V
		a	Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran	70	Nilai	98	Nilai	120	Nilai	https://drive.google.com/drive/folders/1iiPR8ryp3lhZBxxxhhVBpscOe2b2-Z2V
				25.58		31.08		120.00		-
TOTAL RERATA CAPAIAN KINERJA				120%		TOTAL ANGGARAN		98,094,211,000		
TARGET KINERJA TRIWULAN IV TAHUN 2025				93%		TOTAL REALISASI ANGGARAN		93,475,683,356		
CAPAIAN KINERJA SATKER				128.55		CAPAIAN REALISASI ANGGARAN		95%		

B. Realisasi Anggaran

Realisasi Anggaran adalah laporan yang menggambarkan perbandingan antara anggaran pendapatan dan belanja dengan realisasinya yang menunjukkan ketaatan terhadap peraturan dan ketentuan perundang-undangan. Pagu Anggaran Kantor Kementerian Agama Kota Batam sebesar Rp 98,094,211,000 (Sembilan puluh delapan miliar Sembilan puluh empat juta dua ratus sebelas ribu rupiah) dengan realisasi sebesar Rp. 93,475,683,356 (Sembilan puluh tiga miliar empat ratus tujuh puluh lima juta enam ratus delapan puluh tiga ribu tiga ratus lima puluh enam rupiah).

Realisasi anggaran berdasarkan jenis belanja pada sebagai berikut:

JENIS BELANJA	PAGU	REALISASI	%
Belanja Pegawai	91,006,608,000	86,589,858,321	95.15
Belanja Barang	6,614,878,000	6,413,400,035	96.95
Belanja Modal	472,725,000	472,425,000	99.94
JUMLAH TOTAL	98,094,211,000	93,475,683,356	95.29



Realisasi Kantor Kementerian Agama Kota Batam							
KODE	ANGGARAN TAHUN 2025			% REALISASI TRIWULAN IV			
	PAGU	REALISASI	SISA				
Program Dukungan Manajemen dan pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Kementerian Agama							
2100	Rp	14,908,190,000	Rp	14,889,146,066	Rp	19,043,934	99.87%
2102	Rp	1,780,000	Rp	1,780,000	Rp	-	100.00%
2103	Rp	1,010,227,000	Rp	1,010,218,419	Rp	8,581	100.00%
5620	Rp	10,000,000	Rp	10,000,000	Rp	-	100.00%
6708	Rp	58,002,401,000	Rp	53,875,229,641	Rp	4,127,171,359	92.88%
JUMLAH	Rp	73,932,598,000	Rp	69,786,374,126	Rp	4,146,223,874	94.39%
Program Bimbingan Masyarakat Islam							
2104	Rp	987,042,000	Rp	842,349,310	Rp	144,692,690	85.34%
2122	Rp	33,600,000	Rp	25,019,900	Rp	8,580,100	74.46%
2123	Rp	659,500,000	Rp	363,618,295	Rp	295,881,705	55.14%
2124	Rp	45,000,000	Rp	39,830,000	Rp	5,170,000	88.51%
2125	Rp	733,662,000	Rp	723,836,475	Rp	,825,525	98.66%
JUMLAH	Rp	2,458,804,000	Rp	1,994,653,980	Rp	464,150,020	81.12%
Program Pendidikan Islam							
2129	Rp	1,891,680,000	Rp	1,887,408,385	Rp	4,271,615	99.77%
2135	Rp	17,075,318,000	Rp	17,073,013,330	Rp	2,304,670	99.99%
JUMLAH	Rp	18,966,998,000	Rp	18,960,421,715	Rp	6,576,285	99.97%
Program Bimbingan Masyarakat Kristen							
2137	Rp	15,040,000	Rp	15,040,000	Rp	-	100.00%
2138	Rp	21,880,000	Rp	21,860,199	Rp	19,801	99.91%
4434	Rp	527,970,000	Rp	527,885,000	Rp	85,000	99.98%
5100	Rp	57,070,000	Rp	56,969,700	Rp	100,300	99.82%
JUMLAH	Rp	621,960,000	Rp	621,754,899	Rp	205,101	99.97%
Program Bimbingan Masyarakat Katolik							
2141	Rp	19,840,000	Rp	19,830,000	Rp	10,000	99.95%
4435	Rp	158,240,000	Rp	158,239,200	Rp	800	100.00%
5124	Rp	6,120,000	Rp	6,120,000	Rp	-	100.00%
JUMLAH	Rp	184,200,000	Rp	184,189,200	Rp	10,800	99.99%
Program Bimbingan Masyarakat Hindu							
2143	Rp	15,000,000	Rp	15,000,000	Rp	-	100.00%
4436	Rp	45,000,000	Rp	45,000,000	Rp	-	100.00%
5103	Rp	55,854,000	Rp	55,615,200	Rp	238,800	99.57%
JUMLAH	Rp	115,854,000	Rp	115,615,200	Rp	238,800	99.79%
Bimbingan Masyarakat Buddha							
2145	Rp	40,000,000	Rp	39,050,000	Rp	950,000	97.63%
2146	Rp	12,500,000	Rp	12,500,000	Rp	-	100.00%
4012	Rp	83,160,000	Rp	83,160,000	Rp	-	100.00%
4437	Rp	637,844,000	Rp	637,843,200	Rp	800	100.00%
5105	Rp	163,598,000	Rp	163,598,000	Rp	-	100.00%
JUMLAH	Rp	937,102,000	Rp	936,151,200	Rp	950,800	99.90%
Program Penyelenggaraan Haji dan Umrah							
2126	Rp	1,280,000	Rp	1,280,000	Rp	-	100.00%
2147	Rp	730,790,000	Rp	730,625,000	Rp	165,000	99.98%
2148	Rp	7,219,000	Rp	7,218,500	Rp	500	99.99%
2150	Rp	137,406,000	Rp	137,399,536	Rp	6,464	100.00%
JUMLAH	Rp	876,695,000	Rp	876,523,036	Rp	171,964	99.98%
TOTAL	Rp	98,094,211,000	Rp	93,475,683,356	Rp	4,618,527,644	95.29%

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Laporan kinerja menjadi bagian dari upaya pertanggungjawaban dan mendorong akuntabilitas publik. Sementara bagi publik menjadi ukuran akan penilaian dan juga keterlibatan publik untuk menilai kualitas kinerja pelayanan dan mendorong tata kelola pemerintahan yang baik. Berdasarkan hasil pengukuran kinerja dan evaluasi kinerja sebagaimana yang diuraikan pada BAB III maka dapat disimpulkan bahwa pencapaian kinerja sasaran Kantor Kementerian Agama Kota Batam dengan 18 sasaran secara keseluruhan cukup berhasil.

Pada Laporan kinerja Tahun Anggaran 2025 Satuan Kerja Kementerian Agama Kota Batam menetapkan target capaian kinerja sebesar 100%, sedangkan pada pelaksanaannya capaian kinerja yang direalisasikan pada sebesar **128.55% (Sangat Baik)**. Berdasarkan capaian kinerja dari delapan belas (18) Sasaran Kegiatan yang telah diperjanjikan, sebagian besar target dapat tercapai dengan capaian kinerja (Sangat Baik). Perbandingan dengan capaian kinerja tahun 2024 sebesar **120% (Sangat Baik)** meskipun sama-sama sangat baik, pada tahun 2025 terdapat peningkatan sebagaimana analisa berikut berikut;

1. Peningkatan sebesar 8,55% dari tahun ke tahun bukan sekadar angka kecil. Jika target tahun 2025 lebih tinggi (asumsi baseline meningkat) dibandingkan 2024, maka capaian 128,55% mengindikasikan adanya lompatan produktivitas atau efisiensi proses yang luar biasa;
2. Mempertahankan predikat "Sangat Baik" selama dua tahun berturut-turut menunjukkan bahwa organisasi atau individu tersebut memiliki sistem kerja yang stabil.

3. Tahun 2024 (120%): Berada pada ambang batas atas kategori Sangat Baik. Ini adalah performa yang solid dan sangat memuaskan. Sedangkan Tahun 2025 (128,55%) mendekati angka 130.

Pada lampiran perjanjian kinerja tahun anggaran 2025 tertera pagu anggaran Satuan Kerja Kementerian Agama Kota Batam sebesar Rp 98,094,211,000 (Sembilan puluh delapan miliar Sembilan puluh empat juta dua ratus sebelas ribu rupiah) dengan realisasi sebesar Rp. 93,475,683,356 (Sembilan puluh tiga miliar empat ratus tujuh puluh lima juta enam ratus delapan puluh tiga ribu tiga ratus lima puluh enam rupiah).

Hasil evaluasi capaian kinerja ini penting dipergunakan oleh Satuan Kerja di lingkungan Kantor Kementerian untuk perbaikan perencanaan dan pelaksanaan program/kegiatan di tahun yang akan datang. Beberapa permasalahan dan solusi yang sudah dirumuskan akan menjadi tidak punya makna jika hanya berhenti menjadi laporan saja, namun harus ada rencana dan upaya konkret untuk menerapkannya dalam siklus perencanaan dan pelaksanaannya. Hal ini akan menjadikan Laporan kinerja benar-benar menjadi bagian dari sistem monitoring dan evaluasi untuk pijakan peningkatan kinerja pemerintahan dan perbaikan layanan publik yang semakin baik.

B. Rekomendasi

Dalam rangka meningkatkan capaian kinerja seluruh Indikator kinerja sasaran kegiatan (IKSK) pada tahun berikutnya, seluruh pimpinan unit wajib membuat Cross-cutting program pada setiap kegiatan yang berkaitan dengan tugas dan fungsi. Agar masing-masing unit menjalankan fungsi yang berbeda, sehingga terjadi hubungan kinerja dan aktivitas antar unit.

C. **Saran**

Kepada Seluruh Pejabat Struktural dan Pejabat Perbendaharaan Kantor Kementerian Agama Kota Batam agar Agar dari hasil pengukuran kinerja yang tertuang dalam Laporan Kinerja ini dapat memperbaiki kinerja di Tahun 2026 yang akan datang.

Batam, 20 Januari 2025
Kepala,
H. Baqi Dermawan, S.Ag., M.Sy.

